

**Faktor-faktor Yang Memengaruhi Niat Keberlanjutan Penggunaan Audit
Command Language (ACL) Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi**



المعهد الإسلامي
الاستاذ الأندونيسي

SKRIPSI

Oleh:

Nama : Syaharani Nadila Mulianingrum

Nomor Mahasiswa : 19312216

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2022

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI NIAT KEBERLANJUTAN
PENGUNAAN AUDIT COMMAND LANGUAGE (ACL) PADA
MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Oleh :

Nama : Syaharani Nadila Mulianingrum

No. Mahasiswa : 19312216

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2022

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku."

Yogyakarta, 30 November 2022

Penulis,



Syahrani Nadifa Mulianingrum

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI NIAT KEBERLANJUTAN
PENGUNAAN AUDIT COMMAND LANGUAGE (ACL) PADA
MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Diajukan Oleh :

Nama : Syaharani Nadila Mulianingrum

No. Mahasiswa : 19312216

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal 30 November 2022

Dosen Pembimbing,

(Muamar Nur Kholid, S.E., M.Ak., Akt.)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Niat Keberlanjutan Penggunaan Audit Command Language (ACL) pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi

Disusun oleh : SYAHARANI NADILA MULIANINGRUM

Nomor Mahasiswa : 19312216

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Rabu, 11 Januari 2023

Penguji/Pembimbing Skripsi : Muamar Nur Kholid, SE., Ak., M.Ak.

Penguji : Neni Meidawati, Dra., M.Si., Ak., CA.


.....

.....

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia
YOGYAKARTA



Johannes M. S., M.Si., Ph.D., CPA, CertIPSAS.

HALAMAN MOTTO

"Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu apa pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati agar kamu bersyukur." (Q.S An-Nahl: 78)

"Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan sekecil apapun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya." (Q.S Al-Zalzalah: 7)



HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya persembahkan skripsi ini untuk mamah dan kakak saya Rini Setiawati dan Yuni Arum Handayani, yang selalu berdoa, memberikan kasih sayang, bekerja keras dan mendukung saya. Untuk sahabat sahabat saya yang selalu ada untuk menemani dan membantu saya.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, berkah, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI NIAT KEBERLANJUTAN PENGGUNAAN AUDIT COMMAND LANGUAGE (ACL) PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI” sebagai salah satu syarat kelulusan untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia. Tak lupa sholawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya hingga yaumul akhir.

Proses penyusunan skripsi yang cukup menguras waktu dan pikiran, penulis dapat mencapai penyelesaian tentu mendapat dorongan, doa, bantuan maupun usaha dari banyak pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan dan ketulusan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang selalu senantiasa memberikan kemudahan, kekuatan, kelancaran, kesabaran, dan segala karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Mamah tercinta Rini Setiawati dan kakak tersayang Yuni Arum Handayani yang selalu memberikan semuanya kepada penulis.
3. Nenek Rabeah dan Atok Thalib yang selalu mendoakan dan mendukung penulis
4. Tante Na, Om Heru, Om Cean dan Tante Wenti yang selalu peduli dan memberi tambahan uang jajan kepada penulis

5. Bapak Muamar Nur Kholid, S.E., M.Ak., Akt. selaku dosen pembimbing skripsi yang sangat membantu, sabar membimbing penulis, selalu memberikan kritik dan saran, meluangkan waktu, tenaga, pikiran, serta selalu memberikan arahan sehingga terselesaikannya tugas akhir ini.
6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Staff Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan pengetahuan, pengalaman yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.
7. Wanda Rizkita Kinary dan Tiara Yulisa Safitri selaku sahabat terkasih penulis dari SMA yang selalu ada dan setia menemani serta menghibur penulis dalam menghadapi perkuliahan online selama di Pontianak.
8. Alfina Ariq Shafirani selaku sahabat sekaligus saudara bagi penulis yang selalu menjadi partner setia dan memahami penulis dari ujung rambut hingga ujung kaki.
9. Cindy Pramudea Sari dan Baiq Nabila Haulia Adinda selaku sahabat tersayang yang selalu menemani hari-hari dan merawat penulis selama di kos.
10. Wan Adinda Aisyah Fadhila, Mia Adysti, Asyifa Putri Andini, Farra Aulia Agisty, Sari Hogi Marisa, Catharina Hubertina Belanisia Pisa dan Salma Salsabila selaku sahabat penulis yang telah mewarnai hari-hari penulis.
11. Luis, Aida, Monik, Ijo, Nendra, Imad dan Randi selaku sahabat penulis yang selalu bermain dengan penulis.
12. Ayya, Ly, Rifa dan Hanif selaku sahabat penulis di KKN yang selalu mendengarkan cerita penulis.
13. Teman-teman divisi PSDM BAK UII yang telah menjadi partner organisasi penulis.
14. Bapak, Ibu dan teman-teman Kos Putri Yasmin yang selalu kompak dan menghibur penulis saat di kos.

15. Mas-mas bengkel perempatan FBE UII yang selalu membantu dan merawat motor penulis.
16. Teman-teman seperbimbingan dengan pak muamar yang telah membantu dan memotivasi dalam penyelesaian skripsi penulis.
17. Terimakasih sebanyak-banyaknya untuk diri saya sendiri, karena sudah berjuang, tidak menyerah, dan mampu bertahan serta menikmati proses perkuliahan ini.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak, terkhusus untuk penulis sendiri. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun untuk ke depan yang lebih baik.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 November 2022

Penulis,

(Syaharani Nadila Mulianingrum)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	Error! Bookmark not defined.i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II.....	10
KAJIAN PUSTAKA.....	10
2.1 Audit Command Language (ACL).....	10
2.2 Technology Acceptance Model (TAM)	20
2.2.1 Persepsi Kegunaan (<i>Perceived Usefulness</i>).....	21
2.3 Expectation Confirmation Model (ECM).....	22
2.3.1 Konfirmasi (<i>Confirmation</i>)	22

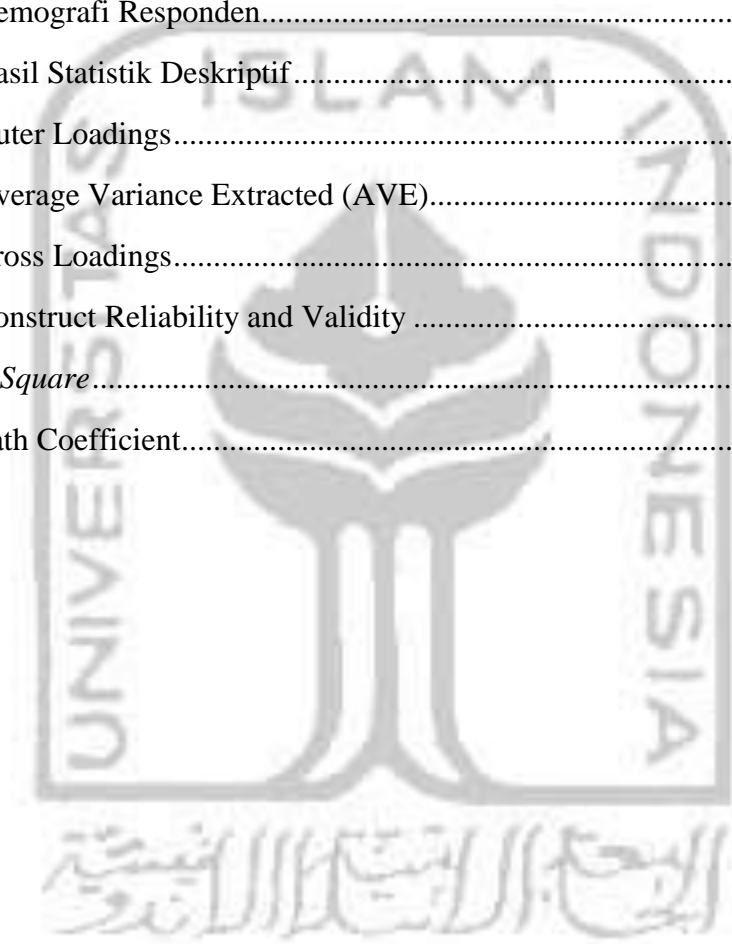
2.3.2	Kepuasan (<i>Satisfaction</i>)	23
2.4	<i>Information Quality</i>	23
2.5	Niat Keberlanjutan (<i>Continuance Intention</i>)	23
2.6	Penelitian Terdahulu	24
2.7	Hipotesis Penelitian	29
2.7.1.	Pengaruh Konfirmasi terhadap Persepsi Kegunaan dan Kepuasan	29
2.7.2.	Pengaruh Persepsi Kegunaan terhadap Kepuasan dan Niat Keberlanjutan	30
2.7.3.	Pengaruh Kepuasan terhadap Niat Keberlanjutan	32
2.7.4.	Pengaruh Kualitas Informasi terhadap Kepuasan dan Niat Keberlanjutan	32
2.8	Model Penelitian	33
BAB III		35
METODE PENELITIAN		35
3.1	Populasi dan Sampel	35
3.2	Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	36
3.3	Definisi dan Pengukuran Variabel	36
3.4	Pengukuran Variabel	37
3.5	Metode Analisis Data	39
3.5.1	Model Pengukuran (Outer Model)	39
3.5.2	Model Struktural	41
BAB IV		42
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN		42
4.1	Hasil Pengumpulan Data	42
4.2	Demografi Responden	43
4.3	Hasil Statistik Deskriptif	44
4.4	Model Pengukuran	46
4.4.1	Uji Validitas	46
4.4.2	Uji Reliabilitas	49

4.5	Model Struktural.....	50
4.5.1	Koefisien Determinan	50
4.5.2	Path Coefficient.....	51
4.6	Pembahasan Hasil.....	52
BAB V.....		56
PENUTUP.....		56
5.1	Kesimpulan.....	56
5.2	Keterbatasan dan Saran	57
5.2.1	Keterbatasan.....	57
5.2.2	Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA		59
LAMPIRAN.....		65



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1 Definisi Variabel	35
Tabel 3.2 Pengukuran Variabel.....	36
Tabel 4.1 Hasil Pengumpulan Data.....	41
Tabel 4.2 Demografi Responden.....	42
Tabel 4.3 Hasil Statistik Deskriptif.....	43
Tabel 4.4 Outer Loadings.....	45
Tabel 4.5 Average Variance Extracted (AVE).....	46
Tabel 4.6 Cross Loadings.....	46
Tabel 4.7 Construct Reliability and Validity	48
Tabel 4.8 <i>R Square</i>	49
Tabel 4.9 Path Coefficient.....	50



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Fitur Sequence pada Aplikasi ACL.....	11
Gambar 2.2 Output Sequence	11
Gambar 2.3 Fitur Gaps pada Aplikasi ACL.....	12
Gambar 2.4 Output Gaps.....	12
Gambar 2.5 Fitur Duplicate pada Aplikasi ACL	13
Gambar 2.6 Output Duplicate	13
Gambar 2.7 Fitur Summarize pada Aplikasi ACL.....	14
Gambar 2.8 Output Summarize.....	14
Gambar 2.9 Fitur Classify pada Aplikasi ACL.....	15
Gambar 2.10 Output Classify.....	15
Gambar 2.11 Fitur Stratify pada Aplikasi ACL.....	16
Gambar 2.12 Output Stratify.....	16
Gambar 2.13 Fitur Aging pada Aplikasi ACL.....	17
Gambar 2.14 Output Aging.....	17
Gambar 2.15 Fitur Cross Tabulate pada Aplikasi ACL.....	18
Gambar 2.16 Output Cross Tabulate.....	18
Gambar 2.17 Fitur Benford Analysis pada Aplikasi ACL.....	19
Gambar 2.18 Output Benford Analysys.....	19
Gambar 2.19 Fitur Reports pada Aplikasi ACL.....	20
Gambar 2.20 Output Reports	20
Gambar 2.21 Model Penelitian	33

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 KUESIONER PENELITIAN.....	65
LAMPIRAN 2 OUTPUT KUESIONER	72
2.1 Tabulasi Data Responden	73
2.2 Data Responden.....	80



ABSTRACT

This research was conducted with the aim of knowing the factors that have an influence on the intention to continue using the ACL application for accounting study program students using the Technology Acceptance Model (TAM) and Expectation Confirmation Model (ECM) theories. The variables used are sustainability intention (CI) as the dependent variable, then the independent variables consist of confirmation (Conf), Perceived Usefulness (PU), satisfaction (Satis) and information quality (IQ). The sample used was accounting study program students studying at campuses in Yogyakarta who were selected using the purposive sampling method with the criteria of active undergraduate students in accounting and having used the ACL application. The results of this study show that confirmation has a positive effect on Perceived Usefulness and satisfaction, Perceived Usefulness has a positive effect on satisfaction, satisfaction has a positive effect on sustainability intentions, information quality also has a positive influence on satisfaction and sustainability intentions, while Perceived Usefulness shows that it does not influence on sustainability intentions.

Keywords: Audit Command Language (ACL), Technology Acceptance Model (TAM), Expectation Confirmation Model (ECM), confirmation, Perceived Usefulness, satisfaction, information quality.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memiliki pengaruh terhadap niat keberlanjutan penggunaan aplikasi ACL pada mahasiswa program studi akuntansi dengan menggunakan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *Expectation Confirmation Model* (ECM). Variabel-variabel yang digunakan adalah niat keberlanjutan (CI) sebagai variabel dependen, lalu untuk variabel independennya terdiri dari konfirmasi (Conf), persepsi kegunaan (PU), kepuasan (Satis) dan kualitas informasi (IQ). Sampel yang digunakan merupakan mahasiswa program studi akuntansi yang berkuliah di kampus yang ada di Yogyakarta yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria mahasiswa aktif S1 akuntansi dan sudah pernah menggunakan aplikasi ACL. Hasil dari penelitian ini memperlihatkan bahwa konfirmasi memiliki pengaruh positif kepada persepsi kegunaan dan kepuasan, persepsi kegunaan memiliki pengaruh positif kepada kepuasan, kepuasan memiliki pengaruh positif kepada niat keberlanjutan, kualitas informasi juga memiliki pengaruh positif kepada kepuasan dan niat keberlanjutan, sedangkan persepsi kegunaan terlihat bahwa tidak berpengaruh kepada niat keberlanjutan.

Kata Kunci: *Audit Command Language* (ACL), *Technology Acceptance Model* (TAM), *Expectation Confirmation Model* (ECM), konfirmasi, persepsi kegunaan, kepuasan dan kualitas informasi.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era industri *modern* saat ini perkembangan sistem teknologi informasi semakin berkembang pesat. Sebuah sistem teknologi informasi menjadi bagian yang tidak bisa dipisahkan dalam sebuah organisasi. Berkembangnya teknologi informasi membuat adanya kompleksitas perangkat teknologi informasi dari segala aspek bidang pekerjaan mulai dari ekonomi, hukum, hingga sosial kemasyarakatan. Pada aspek ekonomi adanya perkembangan ini berdampak positif pada banyak pekerjaan salah satunya yaitu auditor. Keperluan komputerisasi dalam teknik audit sudah dituntut oleh industri dan Kantor Akuntan Publik (CPA) di keseluruhan dunia auditor (Widuri et al., 2019)

Auditor adalah seseorang yang telah memiliki keahlian dan juga kualifikasi khusus untuk melaksanakan audit pada beragam jenis laporan yang berkaitan dengan keuangan di suatu entitas, seperti organisasi, lembaga, perusahaan, ataupun instansi pemerintahan (Lp2m, 2022). Audit adalah suatu proses sistematis untuk mendapatkan dan mengevaluasi bukti secara objektif yang berkaitan dengan asersi tentang kejadian ekonomi untuk kemudian menentukan derajat kesesuaian antara asersi dengan standar yang ditetapkan, dan mengkomunikasikannya ke pihak *stakeholder*. Dampak positif dari berkembangnya hal tersebut bagi para auditor adalah memunculkan suatu teknik audit yang dapat membantu kerja

auditor hingga mendeteksi adanya fraud yang disebut Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) atau *Computer Assisted Audit Techniques* (CATTs).

Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) didefinisikan sebagai penggunaan komputer pada aktivitas pemeriksaan sebagai alat bantu auditor dalam menyelesaikan dan mencapai tujuan pemeriksaan yang berpacu pada prosedur pemeriksaan yang diutamakan untuk pengujian data dan perangkat lunak (Setyawan, 2018). Pelaksanaan Teknik tersebut dalam audit telah ditata pada Standar Profesional Akuntan Publik, PSA No. 59 (SA Seksi 327) tentang TABK serta penjelasan mengenai tingkat keterampilan, kompetensi auditor, dan panduan delegasi tentang *Auditing* dalam Lingkungan Sistem Informasi Komputer ditata pada Standar Profesional Akuntan Publik pada PSA No. 57 (SA Seksi 335) (Setyawan, 2018). TABK dinilai dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan prosedur audit dalam mendapatkan dan memeriksa bukti audit, karena beberapa transaksi dapat diuji dengan lebih efektif pada biaya yang sama dengan menggunakan komputer pada transaksi yang lebih besar dari pada menggunakan manual. Tidak hanya itu saja pada penerapan prosedur analitik dapat ditinjau dan dicetak menggunakan komputer agar lebih efisien, serta dalam pengujian substantif akan lebih efisien dibandingkan jika auditor menanam kepercayaan atas pengendalian dan pengujian pengendalian yang berkaitan.

Akibat dari kejadian di atas berdampak langsung pada pendidikan. Tuntutan global mengharuskan sektor pendidikan untuk selalu dapat menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan kualitas pendidikan, yang utamanya penyesuaian penggunaan teknologi informasi dan komunikasi

terhadap dunia pendidikan terlebih lagi dalam proses pembelajaran (Budiman, 2017). Sekarang hampir seluruh perguruan tinggi terus menerus berusaha untuk meningkatkan kualitas lulusan anak didik mereka dengan mengimplementasikan pembelajaran menggunakan aplikasi-aplikasi dalam membantu pengajaran konsentrasi bidang yang diambil. Salah satu aplikasi yang telah diterapkan dalam mendukung pernyataan di atas adalah *Audit Command Language* (ACL). Bagian pengembangan akademik para perguruan tinggi mendidik para mahasiswa akuntansi untuk dapat mengimplementasikan aplikasi ACL dalam Audit Berbasis Teknologi. Dengan adanya edukasi mengenai salah satu software audit ini, perguruan tinggi mengharapkan lulusannya dapat berkualitas dan bersaing dengan dunia luar yang sudah terbuka oleh sistem teknologi informasi.

Aplikasi ACL adalah salah satu dari *Computer Assisted Audit Techniques* (CAATs) atau Teknik Audit Berbantuan Komputer. *Audit Command Language* (ACL) adalah aplikasi yang merupakan salah satu kategori *Generalized Audit Software* (GAS). Kecerdasan buatan, audit berkelanjutan serta pengelolaan teknologi informasi dalam kerangka *software* ini menjadi salah satu aplikasi yang membantu memudahkan dalam memproses pengelolaan data audit untuk menghasilkan laporan audit. ACL di buat untuk mengumpulkan data, melakukan analisis, serta melakukan evaluasi atas bukti yang didapat dari proses olahan transaksi entitas dan juga memudahkan dalam mempersiapkan sekaligus menghasilkan laporan audit (Binus University, 2020). Hasil pemeriksaan tahunan *The Institute of Internal Auditors, USA*, pada 2005, disebutkan bahwa ACL menjadi yang terdepan di pasar dalam teknologi pengumpulan data, analisis data,

serta pelaporan. ACL sudah berkembang luas dengan kegunaannya dalam melengkapi kebutuhan analisis data keseluruhan kegiatan operasional sebuah bisnis dalam entitas, dalam bidang audit ACL dipergunakan dalam analisis data, pencocokan dan perbandingan data, laporan penyimpangan, dan lainnya (Binus University, 2020). Aplikasi ACL dinilai merupakan suatu bentuk revolusi dunia audit yang sangat berguna dan memiliki nilai keberlanjutan yang luar biasa. Nilai keberlanjutan penggunaan sistem teknologi informasi dilihat dari niat keberlanjutan oleh para pengguna teknologi tersebut, semakin banyak orang yang berniat akan terus menggunakan teknologi tersebut maka nilai keberlanjutannya akan semakin tinggi. Variabel yang dinilai memengaruhi niat keberlanjutan seseorang dalam menggunakan aplikasi ACL, yaitu konfirmasi, kegunaan, kualitas informasi yang disajikan dan kepuasan. Pengujian variabel-variabel tersebut menggunakan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *Expectation Confirmation Model* (ECM) sebagai acuan penelitian dalam mengetahui apa saja yang memengaruhi niat keberlanjutan pemanfaatan aplikasi ACL. Pada variabel konfirmasi, di mana seseorang memiliki ekspektasi bahwa teknologi yang akan mereka gunakan akan bekerja sesuai tingkat harapan mereka. Pada penelitian sebelumnya oleh Cheng (2020) menunjukkan bahwa dalam penerimaan pembelajaran sistem teknologi informasi variabel konfirmasi secara tidak langsung memengaruhi niat keberlanjutan penggunaan teknologi.

Kegunaan merupakan penilaian paling objektif dari suatu sistem teknologi informasi. Jika dinilai sebuah teknologi tersebut tidak memiliki manfaat apapun untuk membantu menyelesaikan pekerjaan, maka teknologi tersebut tidak

memiliki nilai keberlanjutan. Begitu pula variabel kualitas informasi, jika kualitas informasi yang disajikan tidak dapat memengaruhi pengambilan keputusan maka teknologi tersebut dinilai kehilangan nilai keberlanjutan penggunaan. Karena apabila kualitas informasi yang disajikan rendah akan mengakibatkan tidak tercapainya keputusan yang benar. Pada penelitian yang dilakukan oleh Cheng (2020) menyebutkan bahwa persepsi kegunaan memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan dan niat keberlanjutan. Masrek & Gaskin (2016) dan Hur et al., (2017) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa kualitas informasi berpengaruh positif terhadap kepuasan dan niat keberlanjutan.

Selanjutnya pada penelitian yang dilaksanakan oleh Cheng (2020) dan Marandu et al., (2022) menyimpulkan bahwa kepuasan memiliki pengaruh positif dan dinilai sebagai salah satu yang paling utama dalam memengaruhi niat keberlanjutan penggunaan teknologi. Karena ketika seseorang puas atas output yang didapaknya dari penggunaan teknologi tersebut maka mereka akan memiliki niat untuk menggunakan lagi teknologi tersebut bahkan mungkin akan terus menggunakannya.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh (Alvin & Kurniawati, 2019). Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan menjelaskan lebih dalam permasalahan yang memiliki hubungan dengan faktor-faktor yang berpengaruh kepada niat keberlanjutan mahasiswa program studi akuntansi untuk terus menggunakan aplikasi ACL. Perbedaan penelitian ini dibandingkan dengan penelitian sebelumnya terletak dalam sampel. Sampel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah beberapa

mahasiswa/mahasiswi program studi akuntansi yang berkuliah di universitas Yogyakarta, sedangkan pada penelitian sebelumnya menggunakan auditor eksternal yang bekerja di KAP wilayah DKI Jakarta sebagai sampel penelitiannya. Perbedaan lainnya yaitu terletak pada teori dan variabel yang digunakan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan TAM dan ECM sebagai acuan teori dengan tambahan variabel kualitas informasi, sedangkan penelitian sebelumnya hanya menggunakan TAM sebagai acuan teorinya. Penelitian ini dilaksanakan karena peneliti berkeinginan besar untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang berperan dalam memengaruhi niat keberlanjutan mahasiswa/mahasiswi program studi akuntansi untuk menggunakan ACL. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penulis ingin melaksanakan penelitian yang berjudul **“Faktor-faktor Yang Memengaruhi Niat Keberlanjutan Penggunaan Audit Command Language (ACL) Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah konfirmasi berpengaruh terhadap persepsi kegunaan dan kepuasan penggunaan ACL pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi ?
2. Apakah persepsi kegunaan berpengaruh terhadap kepuasan dan niat keberlanjutan penggunaan ACL pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi?

3. Apakah kepuasan berpengaruh terhadap niat keberlanjutan penggunaan ACL pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi?
4. Apakah kualitas informasi berpengaruh terhadap kepuasan dan niat keberlanjutan penggunaan ACL pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan adanya rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai:

1. Pengaruh konfirmasi terhadap persepsi kegunaan dan kepuasan penggunaan ACL pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi
2. Pengaruh persepsi kegunaan terhadap kepuasan dan niat keberlanjutan penggunaan ACL pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi
3. Pengaruh kepuasan terhadap niat keberlanjutan penggunaan ACL pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi
4. Pengaruh kualitas informasi terhadap kepuasan dan niat keberlanjutan penggunaan ACL pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti memiliki harapan bahwa hasil dari penelitian ini dapat menghasilkan manfaat kepada pembaca terutama kepada pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian ini.

1. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan peneliti mengenai penggunaan aplikasi ACL sebagai bentuk teknologi informasi pada bidang audit dan faktor-faktor yang memengaruhi penggunaannya.
2. Bagi mahasiswa, diharapkan menjadi semakin teredukasi dan mendapat wawasan lebih mengenai aplikasi ACL dan diharapkan dapat terus meng-upgrade skill dengan penerimaan teknologi informasi kedepannya.
3. Bagi akademik kampus, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat mengetahui serta meningkatkan implementasi teknologi informasi seperti ACL terhadap mahasiswa Universitas Islam Indonesia.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pertama yaitu pendahuluan akan dijabarkan mengenai latar belakang masalah tentang faktor-faktor yang memengaruhi niat keberlanjutan penggunaan ACL pada mahasiswa program studi akuntansi , rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab kajian pustaka akan dijabarkan tentang teori yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu Technology Acceptance Model

(TAM) dan Expectation Confirmation Model (ECM) yang meliputi konfirmasi, kegunaan, information quality, dan kepuasan.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dijabarkan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yang terdiri dari populasi dan penentuan sampel, variabel penelitian, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab empat akan dijabarkan *output* dari proses mengelola data yang digunakan dalam penelitian sekaligus pembahasan yang didasarkan atas hasil analisis data.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir ini akan menampilkan kesimpulan yang didapatkan dari hasil analisis yang telah terlaksanakan. Keterbatasan penelitian dan beberapa masukan yang dapat digunakan untuk penelitian berikutnya.

BAB II

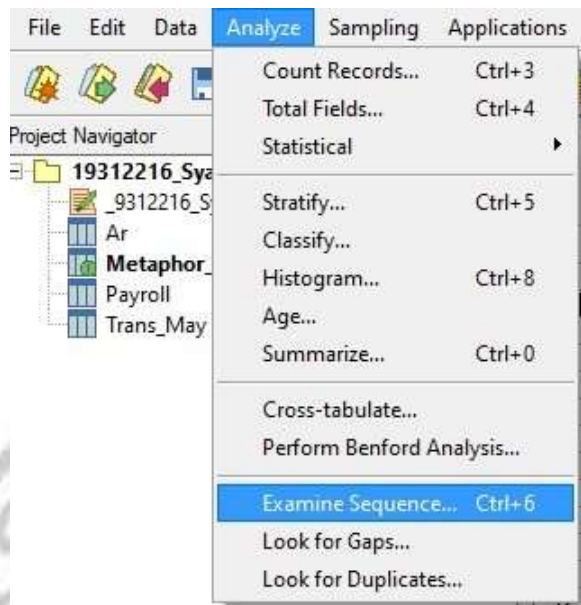
KAJIAN PUSTAKA

2.1 Audit Command Language (ACL)

Audit Command Language (ACL) adalah salah satu dari banyak perangkat lunak audit yang umum digunakan oleh para auditor. ACL membaca berbagai data dari sumbernya tanpa perantara dengan mengirim dan menyalin sumber data hingga bisa dianalisis (Prodi Akuntansi Narotama, 2013). ACL adalah salah satu *software* yang dirancang dengan tujuan untuk menganalisis data dan menghasilkan laporan untuk pengguna non-teknis dan ahli (Binus University, 2020). ACL telah berkembang dalam memenuhi kebutuhan analisis data berbagai aktivitas operasional, yaitu pada bidang audit dalam menganalisis data, mencocokkan dan membandingkan data, laporan penyimpangan. ACL terdiri dari 2 jenis, yaitu ACL yang berbasis *Mainframe (multi user)* dan *Stand alone (single user)* (Hadi, 2016). Perbedaannya 2 jenis tersebut yaitu jika ACL *stand alone* hanya digunakan untuk satu *user*, sedangkan dengan menggunakan ACL *multi user*, dapat bekerja bersama-sama atas satu data *base* klien, yang memiliki kemungkinan tidak ada pekerjaan yang terduplikasi atau tidak dikerjakan (Hadi, 2016). Ada beberapa fitur dalam analisis data yang ditawarkan oleh ACL, yaitu :

1. *Saquence*

Saquence adalah instruksi yang digunakan untuk mengetahui apakah ada formulir yang terlompati melalui nomor formulir yang sudah dicetak (Hadi, 2016). *Output* yang akan didapatkan adalah nomor bukti yang terlompat.



Gambar 2.1 Fitur *Sequence* pada Aplikasi ACL

Sequence test error limit of 10 reached
10 sequence errors detected

Sequence:

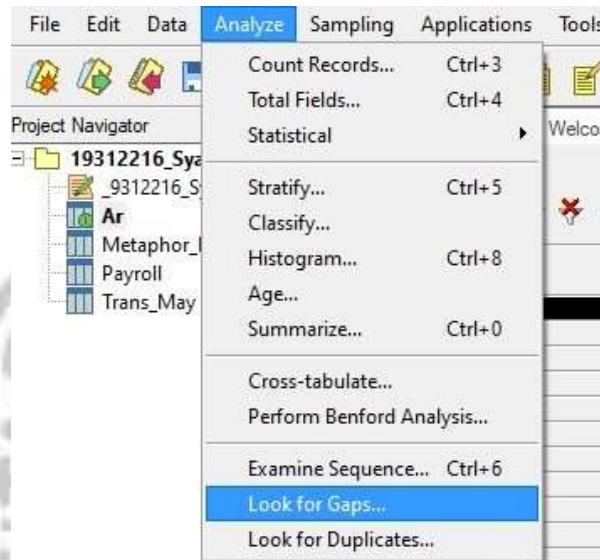
Record Number	Ref No
7	212297
11	213052
21	213194
22	213184
26	213248
32	213277
35	213264
40	213327
41	213326
42	213325

Gambar 2.2 *Output Sequence*

2. *Gaps*

Gaps merupakan inovasi dari *sequence* yang digunakan untuk mengetahui adanya formulir yang tidak digunakan dan seharusnya dipertanggungjawabkan

penggunaannya (Hadi, 2016). *Output* yang dihasilkan dari fitur ini adalah formulir-formulir yang tidak digunakan.



Gambar 2.3 Fitur *Gaps* pada Aplikasi ACL

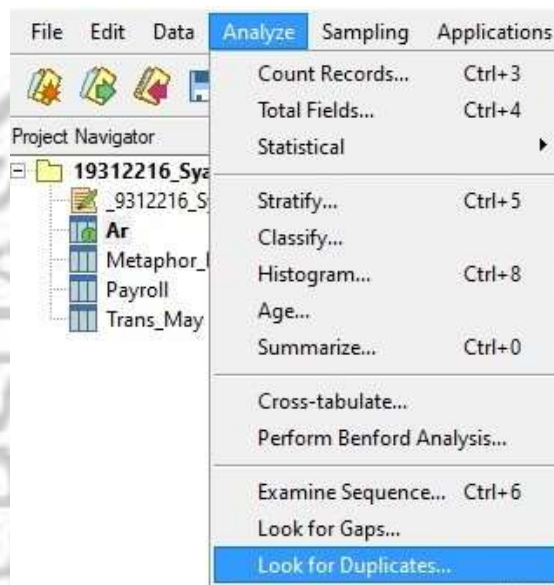
The image shows a screenshot of the ACL software output window. The window title is 'Welcome | Trans | Gaps | Gaps'. The output text reads: 'As of: 10/31/2012 12:37:33', 'Command: GAPS ON Invoice PRESORT TO SCREEN', and 'Table: Trans'. Below this, it states '12 gap ranges detected' and '32 missing items'. The main section is titled 'Gaps Found Between:' and contains a table with the following data:

Gap Start (Exclusive)	Gap End (Exclusive)	Number of Missing Items
12,867	12,869	1
12,877	12,889	11
12,891	12,893	1
12,919	12,930	10
12,952	12,954	1
12,991	12,993	1

Gambar 2.4 *Output Gaps*

3. Duplicate

Duplicate adalah instruksi yang digunakan dalam memeriksa apakah ada data yang tercatat lebih dari satu kali (Hadi, 2016). *Output* yang dihasilkan dari fitur ini adalah data berupa angka atau nama yang terinput lebih dari satu kali.



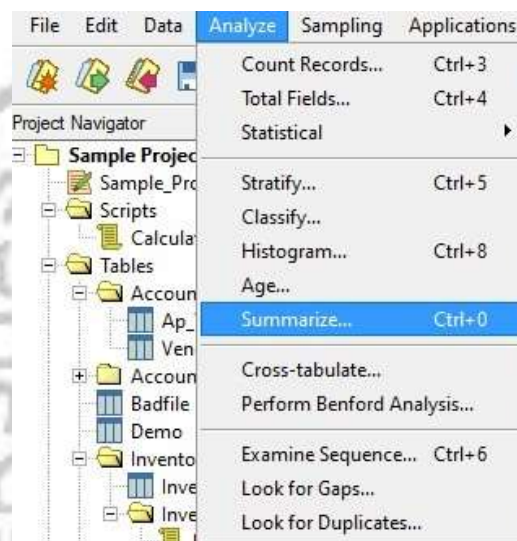
Gambar 2.5 Fitur *Duplicate* pada Aplikasi ACL



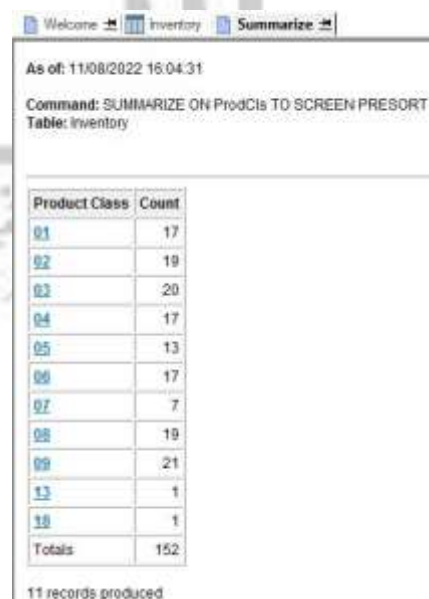
Gambar 2.6 *Output Duplicate*

4. Summarize

Summarize adalah instruksi yang digunakan dalam membuat rekap atas sebuah tabel dengan dasar kolom tertentu (Hadi, 2016). *Output* yang dihasilkan adalah jumlah keseluruhan atas suatu kelompok data.



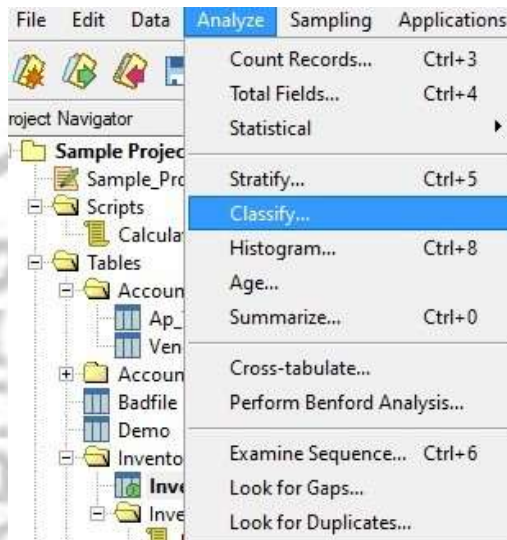
Gambar 2.7 Fitur *Summarize* pada Aplikasi ACL

A screenshot of the ACL software output window. The window title is 'Welcome | Inventory | Summarize'. The output text reads: 'As of: 11/08/2022 16:04:31', 'Command: SUMMARIZE ON ProdCls TO SCREEN PRESORT', and 'Table: Inventory'. Below this is a table with two columns: 'Product Class' and 'Count'. The table contains 11 rows of data, with the last row being a 'Totals' row. The total count is 152. At the bottom of the window, it says '11 records produced'.

Gambar 2.8 Output *Summarize*

5. *Classify*

Classify adalah instruksi yang hampir sama dengan *summarize*, akan tetapi *classify* memiliki output yang informasi nya lebih lengkap



Gambar 2.9 Fitur *Classify* pada Aplikasi ACL

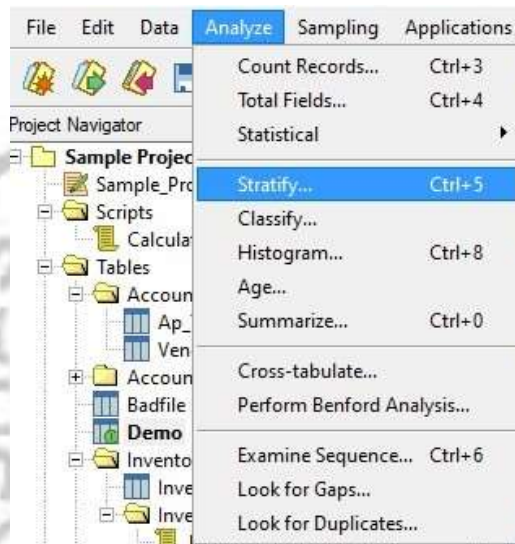
A screenshot of the ACL software interface showing the output of the 'Classify' command. The command is 'CLASSIFY ON ProdCls TO SCREEN' and the table is 'Inventory'. The output is a table with three columns: 'Product Class', 'Count', and 'Percent of Count'. The data is as follows:

Product Class	Count	Percent of Count
01	17	11.18%
02	19	12.5%
03	20	13.16%
04	17	11.18%
05	13	8.55%
06	17	11.18%
07	7	4.61%
08	19	12.5%
09	21	13.82%
13	1	0.66%
18	1	0.66%
Totals	152	100%

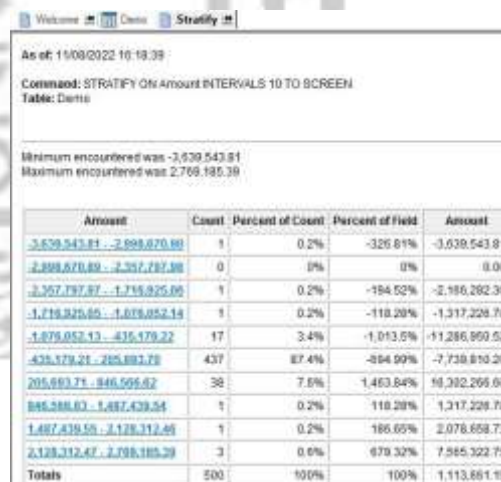
Gambar 2.10 Output *Classify*

6. Stratify

Stratify adalah instruksi yang digunakan dalam melakukan pengelompokan data (Hadi, 2016).



Gambar 2.11 Fitur *Stratify* pada Aplikasi ACL

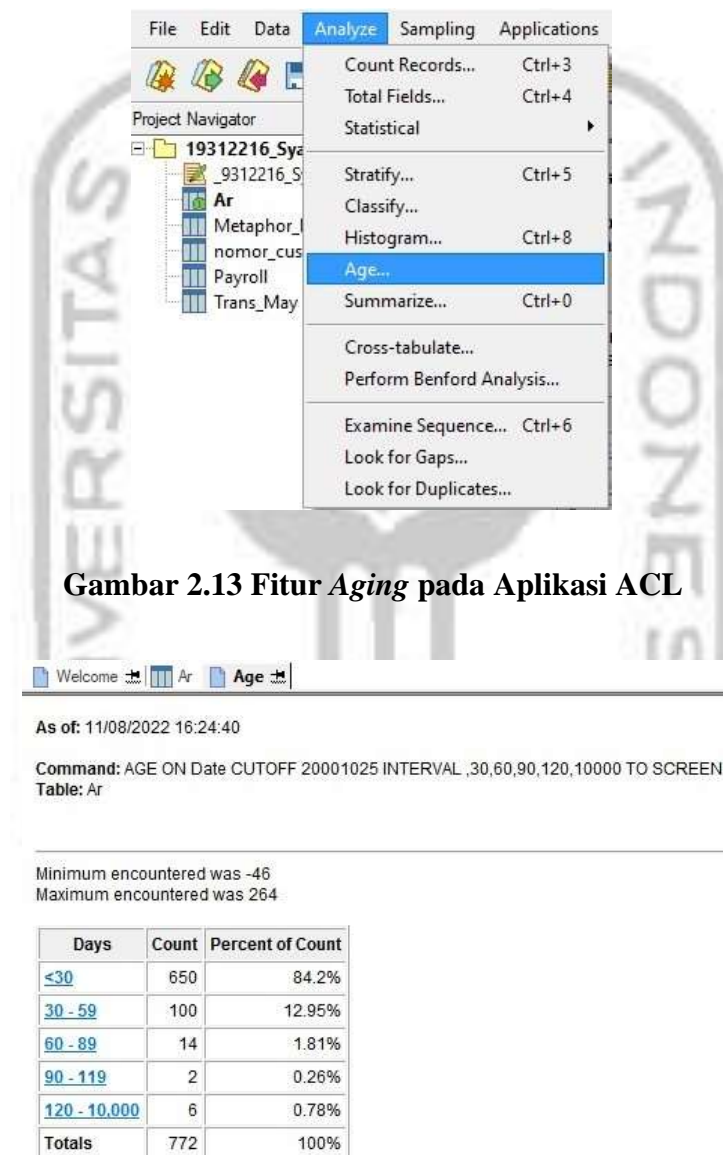
A screenshot of the ACL software output window. The window title is 'Stratify'. It shows the command 'STRATIFY ON Amount INTERVALS 10 TO 8SCREEN' and the table 'Dents'. The output includes the minimum and maximum encountered values and a table with columns: Amount, Count, Percent of Count, Percent of Field, and Amount. The table shows 10 intervals of data for the 'Amount' field, with the largest interval being 205,893.71 to 846,595.62, which has a count of 38 and represents 7.6% of the total count and 1,463.84% of the field's range. The total count is 500 and the total amount is -1,113,661.19.

Amount	Count	Percent of Count	Percent of Field	Amount
-3,679,543.81 - -2,598,670.88	1	0.2%	-326.81%	-3,039,543.81
-2,898,670.89 - -2,357,787.96	0	0%	0%	0.00
-2,357,787.97 - -1,715,825.00	1	0.2%	-194.52%	-2,186,282.36
-1,715,825.01 - -1,029,852.14	1	0.2%	-118.28%	-1,317,228.78
-1,029,852.15 - -435,179.22	17	3.4%	-1,013.6%	-1,286,860.52
-435,179.23 - 205,893.70	437	87.4%	-864.99%	-7,738,810.20
205,893.71 - 846,595.62	38	7.6%	1,463.84%	16,302,266.00
846,595.63 - 1,487,439.54	1	0.2%	118.28%	1,317,228.78
1,487,439.55 - 2,128,312.66	1	0.2%	186.66%	2,078,658.73
2,128,312.67 - 2,798,185.29	3	0.6%	678.32%	7,885,322.75
Totals	500	100%	100%	-1,113,661.19

Gambar 2.12 Output *Stratify*

7. Aging

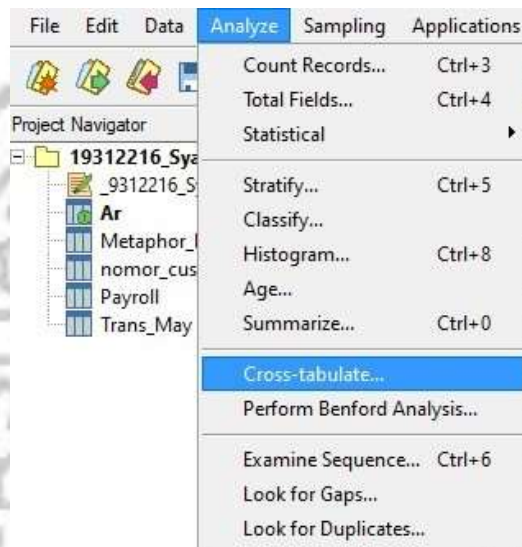
Aging adalah instruksi yang digunakan untuk melakukan analisis pada umur transaksi, biasanya digunakan pada data yang memiliki waktu jatuh tempo (Hadi, 2016).



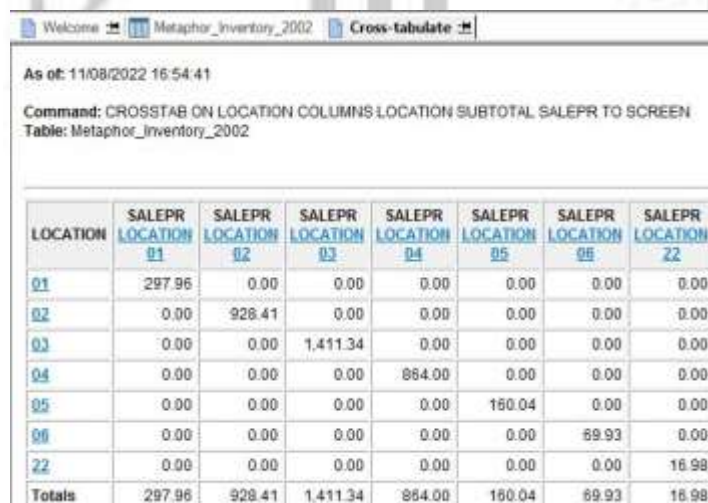
Gambar 2.14 Output Aging

8. Cross Tabulate

Cross Tabulate adalah instruksi yang digunakan untuk menganalisis tabel menggunakan dua pokok utama yang dinyatakan dalam kolom dan baris, sehingga disini bisa menghasilkan sebuah matriks analisis (Hadi, 2016).



Gambar 2.15 Fitur *Cross Tabulate* pada Aplikasi ACL

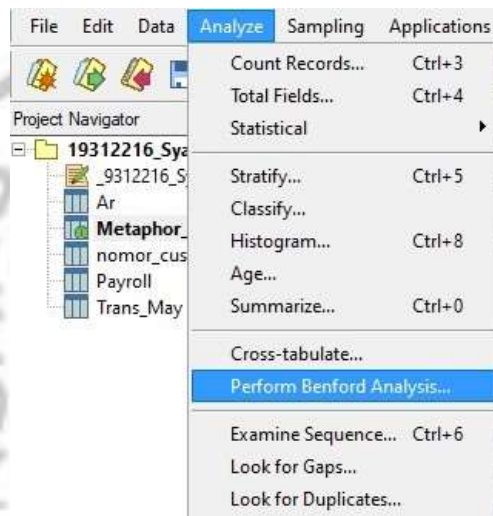
A screenshot of the ACL software interface showing the output of a Cross Tabulate operation. The window title is 'Cross-tabulate'. The command is 'CROSSTAB ON LOCATION COLUMNS LOCATION SUBTOTAL SALEPR TO SCREEN' and the table is 'Metaphor_inventory_2002'. The output is a table with columns for 'LOCATION' and 'SALEPR' for various locations (01, 02, 03, 04, 05, 06, 22) and a 'Totals' row. The values are numerical, representing sales for each location.

LOCATION	SALEPR LOCATION 01	SALEPR LOCATION 02	SALEPR LOCATION 03	SALEPR LOCATION 04	SALEPR LOCATION 05	SALEPR LOCATION 06	SALEPR LOCATION 22
01	297.96	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
02	0.00	928.41	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
03	0.00	0.00	1,411.34	0.00	0.00	0.00	0.00
04	0.00	0.00	0.00	864.00	0.00	0.00	0.00
05	0.00	0.00	0.00	0.00	160.04	0.00	0.00
06	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	69.93	0.00
22	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	16.98
Totals	297.96	928.41	1,411.34	864.00	160.04	69.93	16.98

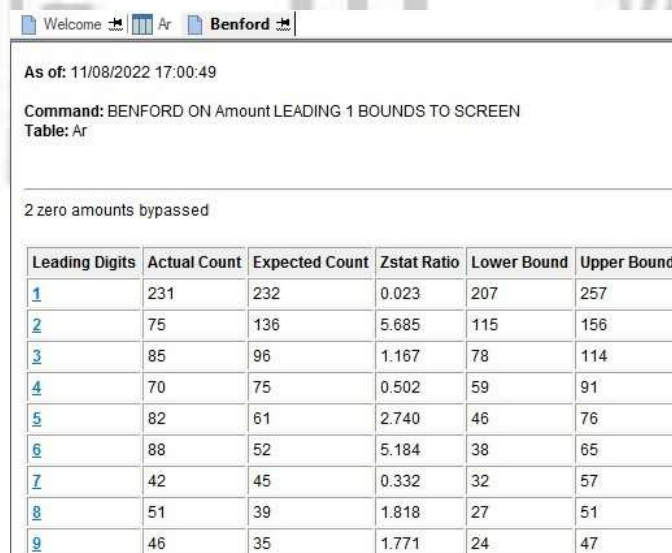
Gambar 2.16 Output *Cross Tabulate*

9. Benford Analysis

Benford Analysis adalah instruksi yang dapat digunakan dalam mencari transaksi yang dilihat kurang lazim dari sudut nilai, bisa terlalu besar atau terlalu kecil (Hadi, 2016).



Gambar 2.17 Fitur *Benford Analysis* pada Aplikasi ACL

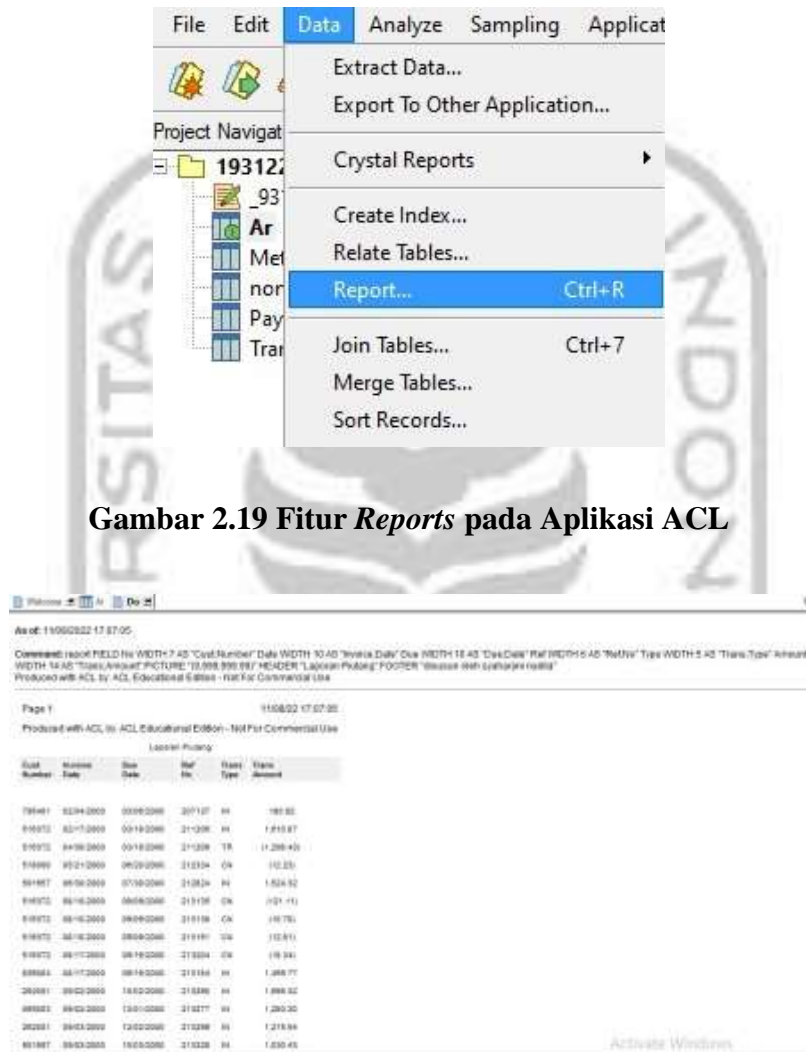
A screenshot of the ACL software output window. The window title is 'Welcome | Ar | Benford'. The output text reads: 'As of: 11/08/2022 17:00:49', 'Command: BENFORD ON Amount LEADING 1 BOUNDS TO SCREEN', and 'Table: Ar'. Below this, it says '2 zero amounts bypassed'. A table follows with the following data:

Leading Digits	Actual Count	Expected Count	Zstat Ratio	Lower Bound	Upper Bound
1	231	232	0.023	207	257
2	75	136	5.685	115	156
3	85	96	1.167	78	114
4	70	75	0.502	59	91
5	82	61	2.740	46	76
6	88	52	5.184	38	65
7	42	45	0.332	32	57
8	51	39	1.818	27	51
9	46	35	1.771	24	47

Gambar 2.18 Output *Benford Analysis*

10. Reports

Reports adalah instruksi yang dapat digunakan untuk membuat laporan dari tabel yang dikerjakan (Hadi, 2016).



Gambar 2.19 Fitur *Reports* pada Aplikasi ACL

Gambar 2.20 *Output Reports*

2.2 Technology Acceptance Model (TAM)

Teori dari Davis mendefinisikan bahwa *Technology Acceptance Model* (TAM) merupakan sebuah model teori untuk memprediksi dan menjelaskan

bagaimana pengguna teknologi menerima dan menggunakan teknologi yang berkaitan dengan pekerjaan pengguna (Irawati et al., 2020). Davis juga menyebutkan bahwa TAM mempunyai lima model yaitu, persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*), dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) sebagai yang utama untuk penentu, dan niat perilaku (*behavioral intention*), sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*), dan perilaku (*behavior*) atau penggunaan teknologi yang sesungguhnya (*actual technology use*) (Irawati et al., 2020). Teori tersebut menjelaskan mengenai standar penerimaan sistem secara individu baik secara luas serta memberikan pengetahuan mengenai sikap pengguna sistem (Desvronita, 2021). Teori *Technology Acceptance Model* (TAM) menjelaskan bahwa keinginan individu dalam menggunakan suatu sistem dipengaruhi oleh dua persepsi yaitu persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*).

2.2.1 Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*)

Davis dan Venkatesh mendefinisikan persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*) adalah sebuah alat ukur pada penggunaan sebuah sistem teknologi yang dipercaya dapat memberikan manfaat untuk penggunanya (Desvronita, 2021). Persepsi Kegunaan adalah bentuk keyakinan seseorang saat menggunakan teknologi yang dinilai dapat memberikan manfaat dan hasil yang baik.

2.3 Expectation Confirmation Model (ECM)

Expectancy Confirmation Model (ECM) adalah teori yang digunakan ketika melakukan analisis keberlanjutan adopsi sebuah teknologi seluler individu (Bhattacharjee, 2001). Model ECM mengusulkan bahwa niat keberlanjutan penggunaan sistem informasi (*continuance intention*) secara langsung dipengaruhi oleh persepsi mengenai manfaat yang diharapkan atas pemakaian sistem informasi tersebut di masa depan, dan tingkat kepuasan berdasarkan pengalaman yang pada akhirnya manfaat dan kepuasan yang dirasakan secara langsung dipengaruhi oleh konfirmasi pengguna tentang pra-penggunaan mereka atau harapan tentang manfaat ketika menggunakan teknologi (Ambalov, 2018).

Secara konseptual ECM bergantung pada premis bahwa respons pengalaman (*confirmation*), kegunaan yang dirasakan (*Perceived Usefulness*), dan kepuasan (*satisfaction*) membentuk keputusan pengguna untuk terus menggunakan sistem informasi. Konfirmasi ekspektasi merupakan faktor kunci yang secara unik membedakan ECM dari model lain yang menawarkan penjelasan penggunaan teknologi informasi perilaku seperti TAM dan model lainnya.

2.3.1 Konfirmasi (*Confirmation*)

Variabel konfirmasi adalah persepsi pengguna atas kesesuaian antara sebuah ekspektasi penggunaan dan kinerja sebenarnya atas sebuah sistem informasi (Bhattacharjee, 2001). Pada saat pengguna dapat memperoleh manfaat yang diharapkan melalui pengalaman penggunaannya dengan layanan komputasi awan, variabel konfirmasi harapan kepada layanan

komputasi awan dapat menentukan kepuasan pengguna (Xu et al., 2017). ECM menyebutkan bahwa konfirmasi ekspektasi akan memiliki pengaruh positif pada kegunaan yang dirasakan, dan juga konfirmasi berhubungan positif dengan kepuasan dengan penggunaan sistem informasi karena menyiratkan realisasi dari manfaat yang diharapkan dari penggunaannya (Bhattacharjee, 2001).

2.3.2 Kepuasan (*Satisfaction*)

Kepuasan adalah evaluasi *ex-post* dari pengalaman penggunaan awal konsumen dengan layanan, dan ditangkap sebagai kepuasan, ketidakpedulian, ketidakpuasan (Bhattacharjee, 2001). Hubungan langsung antara kepuasan dan niat kelanjutan adalah inti dari keberlanjutan model sistem informasi dan divalidasi secara empiris (Bhattacharjee, 2001).

2.4 Information Quality

Kualitas informasi didefinisikan sebagai persepsi pengguna terhadap informasi yang disediakan dalam mendukung kebutuhan informasi (Balog, 2011). Faktor yang biasanya dikaitkan dengan kualitas informasi adalah akurasi, format, ketepatan waktu, kewajaran, ketepatan, kelengkapan, keringkasan, dan relevansi sebuah informasi yang disajikan (Masrek & Gaskin, 2016).

2.5 Niat Keberlanjutan (*Continuance Intention*)

Niat keberlanjutan (*Continuance Intention*) adalah sebagai kecenderungan perilaku untuk tetap dan terus menggunakan teknologi tersebut (Widuri et al., 2019). Pada saat melanjutkan penggunaan suatu teknologi pada dasarnya

disengaja dan rasional, karena pengguna menentukan keputusan rasional atas dasar-dasar persepsi-persepsi seperti kemudahan, kegunaan, ekspektasi dari pengalaman, dan keyakinan (Amoroso & Lim, 2017). Akan tetapi pengguna juga menggunakan afektif, tanggapan emosional, termasuk kepuasan dan kognitif penyerapan, seperti contoh, emosi, bukan hanya kognisi, bisa jadi merupakan masukan dalam keputusan pemakaian berkelanjutan atau pembentukan niat (De Guinea & Markus, 2009).

2.6 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Sampel Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Cheng, 2020)	<i>Understanding cloud ERP continuance intention and individual performance: a TTF-driven perspective</i>	<i>Task-Technology Fit, Perceived Usefulness, perceived ease of use, satisfaction, continuance intention, individual performance</i>	Pengguna akhir cloud ERP yang bekerja di perusahaan di Taiwan.	<i>Task-Technology Fit</i> berpengaruh positif terhadap <i>confirmation, Perceived Usefulness, perceived ease of use. Confirmation, Perceived Usefulness</i> dan <i>perceived ease of use</i> berpengaruh positif terhadap <i>satisfaction. Perceived Usefulness, perceived ease of use</i> dan <i>satisfaction</i> berpengaruh positif terhadap

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Sampel Penelitian	Hasil Penelitian
					<i>continuance intention.</i> <i>Continuance intention</i> berpengaruh positif terhadap <i>individual performance</i>
2	(Joo et al., 2017)	<i>Students' expectation, satisfaction, and continuance intention to use digital textbooks</i>	<i>Perceived enjoyment, expectation, Perceived Usefulness, satisfaction, continuance intention to use</i>	Siswa sekolah menengah Korea yang mengambil kelas bahasa Inggris yang diajarkan oleh buku teks digital di E sekolah menengah, Seoul.	<i>Expectation</i> berpengaruh positif terhadap <i>perceived enjoyment</i> dan <i>Perceived Usefulness.</i> <i>Satisfaction</i> berpengaruh langsung dan positif terhadap <i>continuance intention to use.</i> <i>Perceived enjoyment</i> berpengaruh tidak signifikan terhadap <i>continuance intention use</i>
3	(Alvin & Kurniawati, 2019)	Analisis Penerimaan Audit Software Bagi Auditor Eksternal Dengan Menggunakan Pendekatan Technology	Persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, sikap terhadap penggunaan, penerimaan audit	external auditors yang bertugas di KAP wilayah DKI Jakarta.	Persepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap variabel persepsi kegunaan. Variabel

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Sampel Penelitian	Hasil Penelitian
		Acceptance Model (Tam)	<i>software</i>		persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kegunaan memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap variabel sikap terhadap penggunaan. Variabel persepsi kegunaan dan sikap terhadap penggunaan memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap variabel penerimaan audit <i>software</i> .
4	(Masrek & Gaskin, 2016)	<i>Assessing users satisfaction with web digital library: the case of Universiti Teknologi MARA</i>	<i>system quality, Information quality, service quality, perceived ease of use, Perceived Usefulness, cognitive absorption, user satisfaction</i>	Mahasiswa S1 Fakultas Manajemen Informatika University Teknologi MARA, Malaysia.	<i>System quality</i> memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna. <i>Service quality</i> memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna. <i>Perceived Usefulness</i> memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna. <i>Perceived ease</i>

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Sampel Penelitian	Hasil Penelitian
					<i>of use</i> memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna. <i>Cognitive absorption</i> memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna.
5	(Hur et al., 2017)	<i>An exploration of the factors influencing social media continuance usage and information sharing intentions among Korean travellers</i>	<i>Argument quality, source credibility, information seeking motive, entertainment motive, relationship maintenance motive, continuance usage intentions, information sharing intentions</i>	Pengguna <i>travel-related social media</i> (TSM) di Korea.	<i>Argument quality</i> berpengaruh positif terhadap peningkatan aktivitas dalam <i>information seeking motive</i> dan <i>entertainment motive</i> . <i>Source credibility</i> berpengaruh positif terhadap <i>information seeking motive, entertainment motive, relationship maintenance motive</i> . <i>Information seeking motive</i> dan <i>relationship maintenance motive</i> berpengaruh positif terhadap <i>continuance usage intentions</i> dan <i>information sharing</i>

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Sampel Penelitian	Hasil Penelitian
					<i>intentions.</i>
6	(Ambalov, 2018)	<i>A meta-analysis of IT continuance: An evaluation of the expectation-confirmation model</i>	<i>Confirmation, Perceived Usefulness, satisfaction, continuance intention</i>	51 studi pada artikel yang diterbitkan dalam bahasa Inggris antara tahun 2001 (publikasi pertama makalah ECM) dan pertengahan tahun 2017. Dari setiap studi dalam sampel, data berikut diekstraksi: korelasi untuk setiap hubungan; koefisien reliabilitas	<i>Confirmation berpengaruh positif terhadap usefulness. Confirmation berpengaruh positif terhadap satisfaction. Usefulness berpengaruh positif terhadap satisfaction. Usefulness berpengaruh positif terhadap continuance intention. Satisfaction berpengaruh positif terhadap continuance intention.</i>

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Sampel Penelitian	Hasil Penelitian
				(Cronbach's alpha atau skor keandalan komposit).	

2.7 Hipotesis Penelitian

2.7.1. Pengaruh Konfirmasi terhadap Persepsi Kegunaan dan Kepuasan

Konfirmasi ekspektasi dikatakan sebagai manfaat yang diantisipasi pengguna yang diperoleh melalui pengalaman dengan teknologi informasi (Lee, 2010). Konfirmasi harapan pengguna teknologi informasi memperlihatkan bahwa ekspektasi pengguna terpenuhi ketika mendapatkan manfaat kegunaan yang diharapkan melalui penggunaannya, sehingga berpengaruh positif kepada aspek kepuasan pengguna dan kegunaan yang dirasakan dengan teknologi informasi tersebut (Tam et al., 2020).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Joo et al., (2017) mengatakan bahwa semakin besar ekspektasi atau konfirmasi harapan akan semakin besar kemungkinan pengguna untuk merasakan kegunaan dari teknologi informasi tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Ambalov (2018) juga menyebutkan bahwa konfirmasi ekspektasi yang menjadi salah satu bagian dari ECM menunjukkan pengaruh yang positif terhadap persepsi kegunaan pada pengguna teknologi informasi.

Cheng (2020) dalam penelitiannya mengenai niat keberlanjutan penggunaan salah satu sistem teknologi informasi mengatakan bahwa variabel konfirmasi berpengaruh positif terhadap tingkat kepuasan pengguna. Selain itu, penelitian yang telah dilakukan oleh Tam et al., (2020) juga menyimpulkan bahwa konfirmasi memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan yang dirasakan pengguna setelah menggunakan teknologi informasi (Tam et al., 2020). Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Konfirmasi berpengaruh positif terhadap Persepsi Kegunaan

H2: Konfirmasi berpengaruh positif terhadap Kepuasan

2.7.2. Pengaruh Persepsi Kegunaan terhadap Kepuasan dan Niat Keberlanjutan

Kegunaan digambarkan sebagai fungsi dan manfaat yang akan diterima pengguna atas penggunaan sebuah sistem yang dipercaya dapat

mempermudah tugas tertentu yang bersangkutan. Sistem yang kegunaannya dianggap lebih bermanfaat akan lebih dianggap memuaskan, yang pada akhirnya kepuasan tersebut menjadi alasan dari niat berkelanjutan pengguna (Xu et al., 2017). Teori ECM berpendapat bahwa niat berkelanjutan pengguna tergantung pada kegunaan yang dirasakan (Cheng, 2020). Oleh karena itu semakin tinggi nilai kegunaan suatu teknologi informasi, maka semakin tinggi pula kepuasan yang dirasakan dan besar kemungkinan untuk terus menggunakannya.

Penelitian yang telah dilaksanakan oleh Cheng (2020) dan Joo et al., (2017) menunjukkan hasil bahwa persepsi kegunaan memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan. Penelitian lain yang dilakukan oleh Masrek & Gaskin (2016) juga menyimpulkan bahwa variabel kegunaan berpengaruh positif terhadap variabel kepuasan .

Hasil dari penelitian sebelumnya Alvin & Kurniawati (2019) menyatakan bahwa persepsi kegunaan memiliki pengaruh yang signifikan dan positif kepada variabel penerimaan penggunaan yang memiliki keberlanjutan penggunaan software audit salah satunya ACL. Penelitian yang dilakukan oleh Cheng (2020) juga memiliki hasil yang sama yaitu kegunaan memiliki pengaruh positif terhadap niat keberlanjutan. Dari uraian tersebut, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: Persepsi Kegunaan berpengaruh positif terhadap Kepuasan

H4: Persepsi Kegunaan berpengaruh positif terhadap Niat Keberlanjutan

2.7.3. Pengaruh Kepuasan terhadap Niat Keberlanjutan

Dapat diharapkan bahwa ketika pengguna merasa puas atas penggunaannya, dinilai akan lebih cenderung berniat untuk terus menggunakan layanan tersebut (Cheng, 2020). Ketika tingkat kepuasan dan niat keberlanjutan memiliki arah yang sama, pada saat pengguna merasa puas niat keberlanjutan pun meningkat (Marandu et al., 2022). Oleh karena itu tingkat kepuasan dapat menjadi faktor penentu paling kuat dalam niat keberlanjutan.

Penelitian oleh Marandu et al., (2022) menyimpulkan bahwa faktor kepuasan berpengaruh positif dalam niat keberlanjutan. Hasil dari penelitian Cheng (2020) juga memiliki kesimpulan yang sama bahwa kepuasan pengguna memiliki pengaruh positif terhadap niat keberlanjutan. Dari uraian tersebut, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H5: Kepuasan berpengaruh positif terhadap Niat Keberlanjutan

2.7.4. Pengaruh Kualitas Informasi terhadap Kepuasan dan Niat Keberlanjutan

Peran utama sebuah sistem informasi adalah untuk menyediakan informasi kepada penggunanya. Kualitas informasi merupakan sebuah fungsi yang bersangkutan dengan nilai dari *output* informasi yang diperoleh dari sistem yang menentukan sebuah keputusan (Asyifa, 2018). Oleh karena

itu jika sistem informasi memberikan kualitas informasi yang baik, akan menghasilkan kepuasan tersendiri dari pengguna dan dengan informasi yang baik akan menyebabkan pengguna terus menggunakan sistem tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Masrek & Gaskin (2016) menyebutkan bahwa kualitas informasi memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan. Hasil penelitian dari Rukmiyati & Budiarta (2016) juga menyebutkan bahwa kualitas informasi berpengaruh positif pada pengguna software akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh Hur et al., (2017) mendapatkan hasil bahwa kualitas informasi memiliki pengaruh positif terhadap niat keberlanjutan pada sistem informasi. Sedangkan penelitian yang dilaksanakan oleh Yanti & Nugroho (2018) menyimpulkan bahwa kualitas informasi memiliki pengaruh positif secara tidak langsung terhadap niat keberlanjutan pengguna.

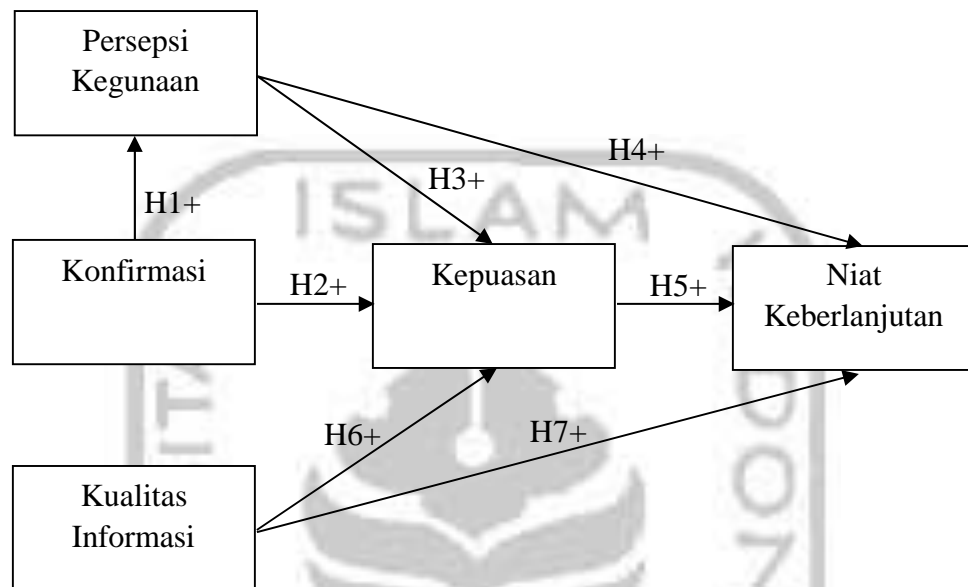
H6: Kualitas Informasi berpengaruh positif terhadap Kepuasan

H7: Kualitas Informasi berpengaruh positif terhadap Niat Keberlanjutan

2.8 Model Penelitian

Atas hasil kajian landasan teori di atas, untuk mempermudah penyusunan serta analisis permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini maka diperlukan model penelitian yang bisa menyajikan gambaran penelitian supaya tercapainya

kesimpulan. Gambar model penelitian berikut ini digunakan agar mempermudah memahami perumusan hipotesis yang telah disusun pada penelitian ini.



Gambar 2.21 Model Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Populasi penelitian merupakan seluruh objek penelitian yang akan diteliti (Hadi, 2006). Populasi pada penelitian ini merupakan mahasiswa program studi akuntansi pada Universitas maupun Sekolah Tinggi di Yogyakarta.

Sampel adalah bagian yang mewakili seluruh objek penelitian yang memiliki ciri yang sama, digunakan menjadi sumber data penelitian (Hadi, 2006). Sampel penelitian diambil dari populasi dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan mempertimbangkan kriteria tertentu (Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini, beberapa kriteria sampel yang digunakan yaitu:

1. Mahasiswa/mahasiswi program studi sarjana akuntansi pada Universitas di Yogyakarta
2. Mahasiswa/mahasiswi aktif angkatan 2017-2020
3. Sudah pernah menggunakan aplikasi Audit Command Language (ACL)

3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan yaitu data primer. Data primer merupakan data yang didapatkan langsung dari objek yang diteliti tanpa perantara (Hadi, 2006). Menurut Hadi (2006) data primer dapat diperoleh melalui wawancara secara langsung dengan responden, pengamatan objek langsung ataupun melalui daftar pertanyaan seperti kuesioner yang kemudian disebarkan kepada responden. Pada penelitian ini peneliti akan memberikan kuesioner kepada Mahasiswa/mahasiswi program studi akuntansi pada Universitas di Yogyakarta. Skala yang akan dipergunakan yaitu skala likert yang akan dijadikan sebagai alat dalam mengukur pendapat, sikap, baik seseorang ataupun kelompok atas suatu fenomena sosial (Sugiyono, 2011). Penelitian ini akan menggunakan skala tingkat satu hingga enam, yaitu 1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Kurang Setuju, 4 = Cukup Setuju, 5 = Setuju, 6 = Sangat Setuju.

3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel

Tabel 3.1 Definisi Variabel

Variabel	Definisi
Niat Keberlanjutan (<i>Continuance Intention</i>)	Sebuah kecenderungan perilaku untuk tetap dan terus menggunakan teknologi tersebut (Widuri et al., 2019).
Konfirmasi (<i>Confirmation</i>)	Hasil ekspektasi pengguna atas kesesuaian dari sebuah harapan penggunaan dan kinerja sesungguhnya atas sebuah sistem informasi (Bhattacharjee, 2001).

Variabel	Definisi
Persepsi Kegunaan (<i>Perceived Usefulness</i>)	Sebuah alat ukur pada penggunaan sebuah sistem teknologi yang dipercaya dapat memberikan manfaat untuk penggunanya (Desvronita, 2021)
Kepuasan (<i>Satisfaction</i>)	evaluasi ex-post dari pengalaman penggunaan awal konsumen dengan layanan, dan ditangkap sebagai sebuah perasaan senang (Bhattacharjee, 2001).
Kualitas Informasi (<i>Information Quality</i>)	Persepsi pengguna terhadap informasi yang disediakan dalam mendukung kebutuhan informasi (Balog, 2011).

3.4 Pengukuran Variabel

Pada penelitian ini akan menggunakan dua variabel yaitu variabel dependen (variabel terikat) dan variabel independen (variabel bebas). Variabel dependen yang digunakan adalah niat keberlanjutan (*continuance intention*) penggunaan aplikasi Audit Command Language (ACL). Sedangkan, variabel independent dari penelitian ini adalah konfirmasi (*confirmation*), persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*), kepuasan (*satisfaction*), kualitas informasi (*information quality*).

Tabel 3.2 Pengukuran Variabel

Variabel	Pertanyaan	Referensi
Keberlanjutan niat (<i>Continuance Intention</i>)	Saya berniat untuk terus menggunakan ACL di masa depan	(Cheng, 2020)
	Saya akan menggunakan ACL secara teratur di masa mendatang	
	Saya akan sering menggunakan ACL di masa depan	
	Niat saya adalah untuk terus	

Variabel	Pertanyaan	Referensi
	menggunakan ACL dari pada menggunakan cara alternatif apa pun	
Konfirmasi (<i>Confirmation</i>)	Pengalaman saya menggunakan ACL lebih baik dari yang saya harapkan	(Cheng, 2020) & (Joo et al., 2017)
	Tingkat layanan yang disediakan oleh ACL lebih baik dari yang saya harapkan	
	ACL telah bekerja sesuai harapan saya	
Persepsi Kegunaan (<i>Perceived Usefulness</i>)	Menggunakan ACL dapat meningkatkan efektivitas kerja saya	(Cheng, 2020)
	Menggunakan ACL dapat meningkatkan kinerja pekerjaan saya	
	Saya mengerjakan tugas lebih baik ketika menggunakan ACL	
	ACL sangat berguna dalam menyelesaikan tugas saya	
Kepuasan (<i>Satisfaction</i>)	Saya puas dengan kinerja ACL	(Cheng, 2020)
	ACL memberikan pengalaman yang menyenangkan	
	Saya puas dengan fungsi yang disediakan oleh ACL	
	Secara umum kinerja ACL memuaskan	
Kualitas Informasi (<i>Information Quality</i>)	Informasi yang disediakan ACL sudah akurat	(Hur et al., 2017)
	Informasi yang disediakan ACL sudah lengkap	
	Informasi yang disediakan ACL sudah relevan	
	ACL dapat dengan cepat menyajikan informasi yang saya butuhkan	

3.5 Metode Analisis Data

Peneliti dalam menguji hipotesis pada penelitian kali ini akan menggunakan metode *Structural Equation Modeling* (SEM). Aplikasi yang akan peneliti gunakan yaitu SmartPLS 3.0 untuk melakukan analisis model pengukuran dan model struktural. PLS-SEM merupakan pendekatan pemodelan kausal yang berfungsi dalam mengoptimalkan varians yang dijabarkan dari susunan laten dependen (Hair et al., 2011). Analisis ini memiliki dua evaluasi model yaitu model pengukuran (*outer model*) dan model struktural (*inner model*) (Ghozali, 2014).

3.5.1 Model Pengukuran (Outer Model)

Variabel *manifest* atau *observed* variabel mencerminkan tentang variabel laten untuk diukur yang akan diperlihatkan di model pengukuran ini (Ghozali & Latan, 2014). Terdapat beberapa jenis uji dalam model pengukuran yang digunakan pada penelitian ini, yaitu :

3.5.1.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian yang dilakukan untuk memperlihatkan seberapa jauh alat ukur yang digunakan dalam mengukur suatu yang diukur. Hal tersebut digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. *Convergent validity* yaitu mengukur validitas indikator sebagai alat ukur variabel yang terlihat dari tabel yang berisi *loading factor* (*outer loading*) untuk memperlihatkan

besaran korelasi antara masing–masing indikator variabel (Hidayat, 2021). Nilai *outer loading* harus di atas 0.70 untuk bisa digunakan, jika di bawah itu maka harus dihapuskan (Ghozali & Latan, 2014). Lalu ada *Discriminant validity* yang berfungsi untuk menguji seberapa jauh konstruk laten itu berbeda dengan konstruk lainnya menggunakan *Average Variance Extracted (AVE)* (Hidayat, 2021). Ketika terdapat dua instrumen yang tidak memiliki kesamaan sebagai alat ukur dari dua konstruk dikira tidak memiliki korelasi kemudian menghasilkan nilai yang memang tidak memiliki korelasi disebut dengan validitas diskriminan (Hartono, 2018). Validitas diskriminan yang tinggi menggambarkan indikasi bahwa suatu konstruk tersebut unik dan dapat mendefinisikan fenomena yang diukur (Hidayat, 2021). Validitas diskriminan dikatakan valid ketika nilai akar kuadrat dari AVE harus lebih besar dari nilai korelasi antar variabel laten, AVE harus memiliki nilai di atas 0.50 (Ghozali, 2014).

3.5.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk menguji seberapa jauh sebuah pengukuran pada objek yang sama, akan mempunyai hasil data yang sama (Sugiyono, 2016). Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan *Composite Reliability*. Reliabilitas komposit merupakan indikator yang mengukur sebuah variabel memiliki reliabilitas komposit berdasarkan nilai dari *composite reliability*. *Composite reliability* mengukur internal consistency dan nilai nya harus di atas

0.60 (Ghozali, 2014). Pengujian reliabilitas juga bisa menggunakan *Cronbach's Alpha* hanya saja ukuran ini tidak dapat mengasumsikan *equivalent* antar pengukuran bahwa diasumsikan semua indikator memiliki bobot yang sama (Ghozali, 2014).

3.5.2 Model Struktural

Model struktural (*inner model*) digunakan dalam memperkirakan suatu korelasi antar variabel laten. PLS-SEM akan membentuk variabel laten yang selanjutnya indikatornya akan berbentuk refleksif maupun formatif (Ghozali, 2014). Pada model struktural ini uji akan dilaksanakan dengan syarat *R-Square* di setiap variabel independen yang digunakan sebagai kekuatan prediksi atas model struktural. Pengujian akan menggunakan kriteria *R-Square* (R^2) yang jika bernilai 0.67, 0.33 dan 0.19 untuk variabel independen maka dapat disimpulkan bahwa model tersebut “baik”, “moderat” dan “lemah” (Hidayat, 2021).

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pengumpulan Data

Pada penelitian ini data yang didapatkan merupakan hasil perolehan langsung oleh para responden yaitu mahasiswa/mahasiswi program studi akuntansi yang berkuliah di Universitas yang ada di Yogyakarta. Dalam melakukan pengumpulan data, peneliti menyebarkan kuesioner secara *online* dengan *google form*. Hasil dari pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Pengumpulan Data

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner terkumpul.	218	100%
Kuesioner tidak memenuhi syarat.	11	3,7%
Kuesioner memenuhi syarat.	207	96,3%

Berdasarkan Tabel 4.1 merupakan hasil pengumpulan data yang memperlihatkan keseluruhan kuesioner yang terkumpul sebanyak 218 (100%). Akan tetapi dari 218 kuesioner yang telah dikumpulkan ditemukan 11 buah kuesioner atau sebesar 3,7% yang tidak bisa diolah, hal ini disebabkan oleh tidak terpenuhinya syarat atau kriteria yang dibutuhkan untuk menjadi responden penelitian ini karena sebelas responden tersebut belum pernah menggunakan ACL. Sehingga disimpulkan bahwa data yang bisa diolah sebanyak 207 atau sebesar 96,3%.

4.2 Demografi Responden

Tabel 4.2 Demografi Responden

Kategori.	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin.		
Perempuan.	140	67,6%
Laki-laki.	67	32,4%
Usia		
Kurang dari 20 tahun - 20 tahun	53	25,6%
21 tahun - 22 tahun	147	71%
23 tahun - 24 tahun	6	2,9%
25 tahun - 26 tahun	1	0,5%
Angkatan		
2018	2	1%
2019	118	57%
2020	87	42%
Asal Universitas		
Universitas Islam Indonesia	182	87,9%
Universitas Gadjah Mada	11	5,3%
Universitas Negeri Yogyakarta	4	1,9%
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	3	1,5%
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta	6	2,9%
STIE YKPN Yogyakarta	1	0,5%

Responden pada penelitian ini adalah mahasiswa/mahasiswi program studi akuntansi yang berkuliah di Universitas yang ada di Yogyakarta. Dilihat pada tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa total responden perempuan lebih besar dari pada responden laki-laki, di mana responden perempuan sebanyak 67,6% atau setara dengan 140 responden. Sedangkan, responden laki-laki sebanyak 32,4%

atau setara dengan 67 responden. Pada kategori usia, secara keseluruhan responden yang berusia 21 sampai dengan 22 tahun mendominasi dengan 147 responden, lalu diikuti oleh responden dengan usia kurang dari 20 sampai dengan 20 tahun dengan 53 responden, kemudian responden dengan usia 23 sampai dengan 24 tahun dengan 6 responden dan yang terakhir responden dengan usia 25 sampai dengan 26 sebanyak 1 responden. Pada kategori angkatan responden yang berasal dari angkatan 2019 mendominasi dengan 118 responden, yang disusul oleh angkatan 2020 dengan 87 responden dan yang terakhir dari angkatan 2018 dengan 2 responden.

4.3 Hasil Statistik Deskriptif

Tabel 4.3 Hasil Statistik Deskriptif

Keterangan	n	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
Konfirmasi	207	8	18	4,560	0,925
Persepsi Kegunaan	207	10	24	4,781	0,901
Kepuasan	207	8	24	4,684	0,979
Kualitas Informasi	207	11	24	4,802	0,868
Niat Keberlanjutan	207	4	24	4,620	1,062

Output pada tabel 4.3 yang memperlihatkan hasil analisis deskriptif menyebutkan bahwa kapasitas data penelitian berjumlah 207 responden yang digambarkan dalam nilai n. Kesimpulan dari hasil pengujian di atas memperlihatkan nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi dari masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Variabel konfirmasi mendapatkan nilai minimum atau terkecil sebesar 8 dan nilai maksimum atau terbesar sebesar 18. Lalu pada nilai *mean* sebesar 4,560 yang menggambarkan bahwa *mean* penilaian atas keseluruhan responden memilih jawaban “cukup setuju” atas dasar skala kuesioner.
2. Variabel persepsi kegunaan mendapatkan nilai minimum atau terkecil sebesar 10 dan nilai maksimum atau terbesar sebesar 24. Lalu untuk nilai *mean* sebesar 4,781 yang menggambarkan bahwa *mean* penilaian atas keseluruhan responden memilih jawaban “cukup setuju” atas dasar skala kuesioner.
3. Variabel kepuasan mendapatkan nilai minimum atau terkecil sebesar 8 dan nilai maksimum atau terbesar sebesar 24. Lalu untuk nilai *mean* sebesar 4,684 yang menggambarkan bahwa *mean* penilaian atas keseluruhan responden memilih jawaban “cukup setuju” atas dasar skala kuesioner.
4. Variabel kualitas informasi mendapatkan nilai minimum atau terkecil sebesar 11 dan nilai maksimum atau terbesar sebesar 24. Lalu untuk nilai *mean* sebesar 4,802 yang menggambarkan bahwa *mean* penilaian atas keseluruhan responden memilih jawaban “cukup setuju” atas dasar skala kuesioner.
5. Variabel niat keberlanjutan mendapatkan nilai minimum atau terkecil sebesar 4 dan nilai maksimum atau terbesar sebesar 24. Lalu untuk nilai *mean* sebesar 4,620 yang menggambarkan bahwa *mean* penilaian atas keseluruhan responden memilih jawaban “cukup setuju” atas dasar skala kuesioner.

4.4 Model Pengukuran

4.4.1 Uji Validitas

Tabel 4.4 *Outer Loadings*

Variabel	Outer Loadings
Konfirmasi	
Conf1	0,894
Conf2	0,907
Conf3	0,887
Persepsi Kegunaan	
PU1	0,880
PU2	0,901
PU3	0,899
PU4	0,891
Kepuasan	
Satis1	0,926
Satis2	0,882
Satis3	0,918
Satis4	0,917
Kualitas Informasi	
IQ1	0,892
IQ2	0,927
IQ3	0,921
IQ4	0,889
Niat Keberlanjutan	
CI1	0,930
CI2	0,952
CI3	0,949

CI4	0,861
-----	-------

Berdasarkan hasil data yang telah ditampilkan pada tabel 4.4 memperlihatkan nilai *outer loading* pada setiap pertanyaan memiliki nilai lebih dari 0,7 yang berarti keseluruhan pertanyaan sudah memenuhi nilai untuk uji validitas konvergen dan dinyatakan valid.

Tabel 4.5 Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
Konfirmasi	0,803
Persepsi kegunaan	0,797
Kepuasan	0,830
Kualitas Informasi	0,823
Niat Keberlanjutan	0,853

Berdasarkan tabel 4.5 memperlihatkan hasil dari pengukuran *Average Variance Extracted (AVE)* di mana masing-masing variabel mempunyai nilai yang lebih dari 0,5. Hal tersebut bisa ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini nilai AVE sudah memenuhi uji validitas konvergen dan telah valid.

Tabel 4.6 Cross Loadings

	Conf	PU	Satis	IQ	CI
Conf1	0,894	0,731	0,678	0,610	0,536
Conf2	0,907	0,781	0,718	0,695	0,568
Conf3	0,887	0,778	0,770	0,696	0,636
PU1	0,714	0,880	0,732	0,626	0,600

PU2	0,773	0,901	0,741	0,657	0,611
PU3	0,769	0,899	0,775	0,693	0,665
PU4	0,787	0,891	0,749	0,700	0,645
Satis1	0,775	0,789	0,926	0,761	0,715
Satis2	0,693	0,723	0,882	0,639	0,661
Satis3	0,735	0,778	0,918	0,729	0,720
Satis4	0,738	0,767	0,917	0,783	0,722
IQ1	0,679	0,683	0,719	0,892	0,621
IQ2	0,682	0,684	0,734	0,927	0,661
IQ3	0,699	0,689	0,712	0,921	0,650
IQ4	0,648	0,668	0,744	0,889	0,630
CI1	0,679	0,683	0,719	0,667	0,930
CI2	0,632	0,658	0,747	0,653	0,952
CI3	0,619	0,662	0,734	0,692	0,949
CI4	0,522	0,620	0,644	0,591	0,861

Berdasarkan tabel 4.6 yang menunjukkan cross loadings terlihat bahwa nilai korelasi indikator variabel dengan variabel terkait lebih besar dibandingkan nilai korelasi dengan variabel lainnya yang ada. Untuk sebuah contoh di variabel *information quality* (IQ) untuk 4 indikator yang berkaitan dengan variabel (IQ) itu sendiri menunjukkan nilai untuk IQ 1 sebesar 0,892; IQ 2 sebesar 0,927; IQ 3 sebesar 0,921; dan IQ 4 sebesar 0,889. Di mana hasil tersebut pada indikator IQ 1, IQ 2, IQ 3, dan IQ 4 lebih besar dibandingkan hasil variabel lainnya, seperti IQ 1

pada variabel konfirmasi (*Conf*) yang hanya bernilai 0,679; pada IQ 2 terhadap *Conf* bernilai 0,682; pada IQ 3 pada *Conf* bernilai 0,699; dan pada IQ 4 terhadap *Conf* bernilai 0,648. ; tidak hanya variabel ET saja, pada hasil korelasi indikator IQ 1, IQ 2, IQ 3, dan IQ 4 terhadap variabel yang lainnya juga lebih tinggi, begitu pula dengan variabel lain seperti persepsi kegunaan, kepuasan, dan niat keberlanjutan juga memperlihatkan hasil bahwa nilai konstruk indikator variabel dengan variabel terkait lebih besar dari nilai konstruk dengan variabel lainnya. Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa validitas diskriminan yang ada pada penelitian ini dapat dikatakan berhasil.

4.4.2 Uji Reliabilitas

Tabel 4.7 Construct Reliability and Validity

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Konfirmasi	0,877	0,924
Persepsi Kegunaan	0,915	0,940
Kepuasan	0,931	0,951
Kualitas Informasi	0,928	0,949
Niat Keberlanjutan	0,942	0,959

Pada tabel 4.7 perihal nilai cronbach's alpha dan composite reliability atas masing masing variabel memperlihatkan bahwa keseluruhan variabel mempunyai

nilai lebih dari 0,7. Oleh sebab itu dapat ditarik kesimpulan bahwa keseluruhan variabel yang ada di penelitian ini dapat dipercaya.

4.5 Model Struktural

4.5.1 Koefisien Determinan

Tabel 4.8 *R Square*

	<i>R Square</i>	<i>R Square Adjusted</i>
CI	0,625	0,620
PU	0,728	0,727
Satis	0,782	0,779

Pada tabel 4.8 yang memperlihatkan nilai *R Square* yang menunjukkan hasil bahwa variabel independen yaitu niat keberlanjutan memiliki nilai sebesar 62%. Hal tersebut menggambarkan bahwa keseluruhan variabel independen di penelitian ini bisa menjelaskan dampak pada niat mahasiswa untuk terus menggunakan aplikasi ACL sebesar 62%. Dari sini peneliti menyimpulkan bahwa *R Square* pada penelitian ini masuk dalam kategori sedang atau penelitian ini berhasil. Sedangkan 38% sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang ada di luar model penelitian ini. Tabel 4.8 juga memperlihatkan nilai *R Square* dari persepsi kegunaan sebesar 72,7% dan nilai *R Square* dari kepuasan sebesar 77,9%. Hal ini juga menunjukkan bahwa variabel independen yang digunakan dalam menjelaskan persepsi kegunaan dan kepuasan masuk dalam kategori sedang atau penelitian ini berhasil.

4.5.2 Path Coefficient

Tabel 4.9 *Path Coefficient*

	<i>Original Sampel (O)</i>	<i>T Statistics (O/STDEV)</i>	<i>P Values</i>	Keputusan
Conf -> PU	0,853	47,354	0,000	Diterima (H1)
Conf -> Satis	0,203	2,475	0,014	Diterima (H2)
PU -> Satis	0,409	4,495	0,000	Diterima (H3)
PU -> CI	0,137	1,654	0,099	Ditolak (H4)
Satis -> CI	0,493	4,413	0,000	Diterima (H5)
IQ -> CI	0,208	2,316	0,021	Diterima (H6)
IQ -> Satis	0,343	5,547	0,000	Diterima (H7)

Berdasarkan tabel 4.9 tentang pengukuran dengan *path coefficient* bisa diambil kesimpulan bahwa dari tujuh hipotesis ada enam hipotesis yang diterima dan satu hipotesis yang ditolak. Konfirmasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap persepsi kegunaan. Lalu konfirmasi, persepsi kegunaan dan kualitas informasi juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan. Begitu pula dengan kualitas informasi dan kepuasan yang berpengaruh signifikan terhadap niat keberlanjutan. Selain itu, persepsi kegunaan menunjukkan hasil yang berbeda yaitu tidak signifikan terhadap niat keberlanjutan.

4.6 Pembahasan Hasil

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan mendapatkan hasil bahwa konfirmasi memiliki pengaruh positif atas persepsi kegunaan. Hasil ini sesuai pada penelitian Joo et al., (2017) dan Ambalov (2018) yang menyebutkan bahwa konfirmasi ekspektasi mempunyai pengaruh positif terhadap persepsi kegunaan. Ketika harapan atas penggunaan teknologi tersebut telah dikonfirmasi setelah menggunakannya, manfaat yang dirasakan pengguna akan terbukti nyata. Hal tersebut menggambarkan bahwa semakin besar konfirmasi tersebut akan lebih memungkinkan pengguna tersebut merasakan manfaat atau kegunaan teknologi tersebut. Oleh karena itu, pada saat penerimaan teknologi ACL mahasiswa harus benar-benar memahami penggunaan aplikasi tersebut agar mendapatkan manfaat atau kegunaannya dalam proses praktik. Sehingga pada saat mahasiswa menggunakan aplikasi ACL, mereka sudah mengetahui manfaat apa yang akan mereka dapatkan dan harapan tersebut sudah dikonfirmasi.

Variabel konfirmasi juga mempunyai pengaruh positif terhadap kepuasan. Hasil penelitian ini menghasilkan hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan Cheng (2020) dan Tam et al., (2020) yang menyebutkan bahwa konfirmasi berpengaruh positif terhadap kepuasan yang dirasakan pengguna. Konfirmasi harapan pengguna teknologi informasi menggambarkan bahwa pengguna mendapatkan sebuah manfaat dari kegunaan yang diharapkan melalui penggunaannya. Ketika seluruh harapan pengguna telah dikonfirmasi dan sesuai akan langsung berdampak pada kepuasan yg dirasakan karena seluruh harapan atas teknologi tersebut terkonfirmasi kebenarannya. Oleh sebab itu, dosen perlu

memberikan implementasi ACL dalam kelas praktik agar mahasiswa dapat secara langsung mengetahui agar harapan mereka bisa terkonfirmasi. Sehingga para mahasiswa puas akan hasil harapan mereka yang telah dipastikan benar.

Variabel berikutnya yaitu persepsi kegunaan yang mempunyai pengaruh positif terhadap kepuasan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Cheng (2020) dan Joo et al., (2017) yang menyimpulkan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap kepuasan. Hal tersebut menggambarkan bahwa mahasiswa akuntansi puas akan manfaat atau kegunaan yang diterima pada saat menggunakan aplikasi ACL. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin banyak manfaat yang diberikan sebuah teknologi akan semakin tinggi tingkat kepuasan penggunaannya.

Walaupun begitu, persepsi kegunaan tidak memiliki pengaruh terhadap niat keberlanjutan mahasiswa akuntansi dalam menggunakan ACL. Penelitian yang dilakukan oleh Ifinedo (2006) juga menghasilkan kesimpulan yang sama, di mana variabel kegunaan tidak memiliki pengaruh apapun terhadap niat keberlanjutan (Ifinedo, 2006). Variabel tersebut tidak memiliki pengaruh terhadap niat keberlanjutan mahasiswa dalam menggunakan ACL dikarenakan banyak dari mahasiswa program studi akuntansi merasa memiliki kemampuan yang kurang dalam mengoperasikan aplikasi ACL pada saat praktiknya. Oleh karena itu perlunya dukungan serta fasilitas dari pihak kampus untuk dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam penggunaan sistem teknologi informasi. Selain itu penggunaan asisten dosen juga sangat diperlukan dalam membantu membimbing

mahasiswa dalam hal praktik untuk meningkatkan kualitas mahasiswa yang paham akan penggunaan aplikasi tersebut.

Selanjutnya variabel kepuasan mempunyai pengaruh positif terhadap niat keberlanjutan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Cheng (2020) dan Marandu et al., (2022). Kepuasan merupakan hasil dari penilaian pengguna setelah menggunakan teknologi tersebut. hal ini menggambarkan bahwa mahasiswa program studi akuntansi yang memiliki niat keberlanjutan untuk terus menggunakan ACL, dikarenakan para mahasiswa tersebut puas atas seluruh manfaat yang diberikan oleh ACL. Oleh karena itu dapat kita simpulkan bahwa semakin puas pengguna terhadap aplikasi ACL, akan semakin besar kemungkinan dalam penggunaan keberlanjutan aplikasi tersebut.

Hasil penelitian berikutnya mengenai variabel kualitas informasi yang memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Masrek & Gaskin (2016) dan Rukmiyati & Budiarta (2016). ACL memberikan kualitas informasi yang baik sehingga mampu memengaruhi keputusan seseorang. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa mahasiswa program studi akuntansi merasakan kepuasan ketika sebuah teknologi yang digunakan dapat menghasilkan informasi yang berkualitas dan dapat memengaruhi keputusan. Oleh karena itu, dosen perlu memberikan pelajaran praktik penggunaan ACL dengan menggunakan data-data *real* dalam bentuk kasus audit. Hal ini diperlukan agar para mahasiswa dapat merasakan kepuasan atas hasil *output* yang diberikan ACL dalam memudahkan mereka menyelesaikan kasus tersebut.

Lalu yang terakhir adalah variabel kepuasan mempunyai pengaruh positif terhadap niat keberlanjutan. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Hur et al., (2017). Informasi yang dihasilkan oleh suatu teknologi harus relevan dan bermanfaat, karena ketika sebuah aplikasi menyajikan informasi yang tidak relevan sama saja bahwa aplikasi tersebut tidak penting dan tidak berguna. Niat keberlanjutan akan muncul ketika seseorang merasa teknologi tersebut berguna dalam memudahkan tugas sehari-hari. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kualitas informasi yang disediakan oleh ACL sehingga bermanfaat dalam melaksanakan tugas sehari-hari yang berhubungan, maka akan semakin tinggi kemungkinan niat keberlanjutan seseorang untuk terus-menerus menggunakan aplikasi tersebut. Oleh karena itu besar kemungkinan mahasiswa untuk terus menggunakan ACL di kehidupan kerja mereka yang berhubungan dengan audit karena kualitas informasi yang disajikan aplikasi tersebut bermanfaat dan relevan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *Expectancy Confirmation Model* (ECM) untuk mendeskripsikan beberapa faktor yang dinilai akan memiliki pengaruh pada niat keberlanjutan mahasiswa program studi akuntansi yang berkuliah di Universitas yang berada di Yogyakarta dalam menggunakan aplikasi *Audit Command Language* (ACL). Analisis data pada penelitian ini menggunakan *Smart Partial Least Square* (PLS) 3.0 dan pengujian dilakukan secara empiris dengan 7 (tujuh) hipotesis. Setelah dilakukan penelitian pada mahasiswa program studi akuntansi yang berkuliah di Yogyakarta ternyata memiliki niat keberlanjutan dalam menggunakan aplikasi *Audit Command Language* (ACL) untuk membantu meringankan tugas mereka jika kedepannya mereka menjadi seorang auditor.

Berdasarkan data yang didapatkan dari responden, peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Variabel konfirmasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap persepsi kegunaan.
2. Variabel konfirmasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap kepuasan.
3. Variabel persepsi kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap kepuasan.

4. Variabel persepsi kegunaan tidak memiliki pengaruh terhadap niat keberlanjutan penggunaan ACL.
5. Variabel kepuasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap niat keberlanjutan penggunaan ACL.
6. Variabel kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap kepuasan.
7. Variabel kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap niat keberlanjutan penggunaan ACL.

5.2 Keterbatasan dan Saran

5.2.1 Keterbatasan

Adapun keterbatasan pada penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

1. Sampel dalam penelitian sebagian besar adalah perempuan, yang dinilai dapat menyebabkan hasil penelitian ini hanya menggambarkan dari sisi perempuannya saja. Terdapat kemungkinan ketika responden antara laki-laki dan perempuan memiliki nilai yang sama akan menghasilkan hasil yang berbeda.
2. Pada penelitian ini belum terdapat variabel moderasi yang bisa saja dapat berpengaruh pada model penelitian.
3. Pada penelitian ini dalam menyebarkan kuesioner belum merata di setiap universitas yang berada di Yogyakarta.

5.2.2 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Diharapkan dapat mendapatkan jumlah responden yang seimbang antar laki-laki dan perempuan agar dapat memperlihatkan keadaan yang sebenar-benarnya.
- b. Diharapkan dapat memasukan variabel moderasi seperti : gender, usia, ataupun lainnya.
- c. Diharapkan dapat menambahkan variabel independen yang relevan untuk diteliti seperti tuntutan keadaan, persepsi kemudahan, ataupun lainnya.
- d. Diharapkan peneliti berikutnya dapat menyebarkan kuesioner dengan merata dan seimbang di setiap Universitas yang berada di Yogyakarta.

2. Bagi pihak terkait

Berdasarkan hasil penelitian variabel-variabel tersebut akan memengaruhi mahasiswa program studi akuntansi ketika mereka sudah memahami dan andal dalam praktik penggunaan aplikasi ACL. Sehingga bagi para akademisi perlu memberikan dukungan seperti memberikan kelas praktik, pelatihan khusus ACL dan menyediakan fasilitas yang memadai bagi mahasiswa dalam mengakses dan menjalankan aplikasi tersebut. Berkembangnya teknologi dengan pesat menyebabkan para mahasiswa dituntut untuk dapat *mengupgrade skill* agar dapat bersaing didunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvin, A., & Kurniawati, K. (2019). Analisis Penerimaan Audit Software Bagi Auditor Eksternal Dengan Menggunakan Pendekatan Technology Acceptance Model (Tam). *Balance Vocation Accounting Journal*, 3(2), 1. <https://doi.org/10.31000/bvaj.v3i2.2236>
- Ambalov, I. A. (2018). A meta-analysis of IT continuance: An evaluation of the expectation-confirmation model. *Telematics and Informatics*, 35(6), 1561–1571. <https://doi.org/10.1016/j.tele.2018.03.016>
- Amoroso, D., & Lim, R. (2017). The mediating effects of habit on continuance intention. *International Journal of Information Management*, 37(6), 693–702. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2017.05.003>
- Asyifa, N. (2018). Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas informasi, Kualitas Layanan Dan Kemudahan Pengguna Terhadap Kepuasan Pengguna sistem informasi Akademik Mahasiswa (SIAM) Universitas Brawijaya. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 10–27.
- Balog, A. (2011). Testing a multidimensional and hierarchical quality assessment model for digital libraries. *Studies in Informatics and Control, Sic.Ici.Ro*. https://sic.ici.ro/wp-content/uploads/2011/09/SIC_2011-3-Art4.pdf
- Bhattacharjee, A. (2001). Quarterjy CONTINUANCE : *MIS Quarterly*, 25(3), 351–370.
- Binus University. (2020). *Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK)*.

Accounting.Binus.Ac.Id. <https://accounting.binus.ac.id/2020/04/30/teknik-audit-berbantuan-komputer-tabk/>

Budiman, H. (2017). Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 31.

<https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i1.2095>

Cheng, Y. M. (2020). Understanding cloud ERP continuance intention and individual performance: a TTF-driven perspective. *Benchmarking*, 27(4), 1591–1614. <https://doi.org/10.1108/BIJ-05-2019-0208>

De Guinea, A. O., & Markus, L. (2009). Why break the habit of a lifetime? Rethinking the roles of intention, habit, and emotion in continuing information technology use. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 33(3), 433–444. <https://doi.org/10.2307/20650303>

Desvronita. (2021). *Menggunakan Sistem Pembayaran E-Wallet*. 18(2).

Ghozali, I. (2014). *Structural Equation Modeling : Metode Alternatif Dengan Partial Least Squares (PLS)* (4th ed.).

Ghozali, I., & Latan, H. (2014). *Partial Least Squares : Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0* (2nd ed.).

Hadi, S. (2006). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Pertama). EKONISIA Yogyakarta.

Hadi, S. (2016). *Panduan Penggunaan ACL* (2nd ed.).

Hair, J. F., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2011). PLS-SEM: Indeed a silver bullet.

Journal of Marketing Theory and Practice, 19(2), 139–152.

<https://doi.org/10.2753/MTP1069-6679190202>

Hartono. (2018). *Konsep Analisis Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Indonesia: Deepublish.

Hidayat, A. (2021). *Tutorial Partial Least Square dalam PLS SEM*.

<https://www.statistikian.com/2021/04/tutorial-partial-least-square-dalam-pls-sem.html>

Hur, K., Kim, T. T., Karatepe, O. M., & Lee, G. (2017). An exploration of the factors influencing social media continuance usage and information sharing intentions among Korean travellers. *Tourism Management*, 63, 170–178.

<https://doi.org/10.1016/j.tourman.2017.06.013>

Ifinedo, P. (2006). Acceptance and Continuance Intention of Web-based Learning Technologies (WLT) Use among University Students in a Baltic Country. *The Electronic Journal of Information Systems in Developing Countries*, 23(1), 1–20. <https://doi.org/10.1002/j.1681-4835.2006.tb00151.x>

Irawati, T., Rimawati, E., & Pramesti, N. A. (2020). Penggunaan Metode Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Analisis Sistem Informasi Alista (Application Of Logistic And Supply Telkom Akses). *Is The Best Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise This Is Link for OJS Us*, 4(2), 106–120.

<https://doi.org/10.34010/aisthebest.v4i02.2257>

Joo, Y. J., Park, S., & Shin, E. K. (2017). Students' expectation, satisfaction, and

continuance intention to use digital textbooks. *Computers in Human Behavior*, 69, 83–90. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2016.12.025>

Lee, M. C. (2010). Explaining and predicting users' continuance intention toward e-learning: An extension of the expectation-confirmation model. *Computers and Education*, 54(2), 506–516.

<https://doi.org/10.1016/j.compedu.2009.09.002>

Lp2m. (2022). *Mengenal Profesi Auditor: Pengertian, Jenis dan Tugasnya*.

<https://lp2m.uma.ac.id/2022/08/24/mengenal-profesi-auditor-pengertian-jenis-dan-tugasnya/>

Marandu, E. E., Mathew, I. R., Sivotwa, T. D., Machera, R. P., & Jaiyeoba, O.

(2022). Predicting students' intention to continue online learning post-COVID-19 pandemic: extension of the unified theory of acceptance and usage technology. *Journal of Applied Research in Higher Education*.

<https://doi.org/10.1108/JARHE-02-2022-0061>

Masrek, M. N., & Gaskin, J. E. (2016). Assessing users satisfaction with web

digital library: the case of Universiti Teknologi MARA. *International Journal of Information and Learning Technology*, 33(1), 36–56.

<https://doi.org/10.1108/IJILT-06-2015-0019>

Prodi Akuntansi Narotama. (2013). *Pengenalan ACL (Audit Command*

Language). Prodi Akuntansi Universitas Narotama Surabaya.

<http://akuntansi.fenaro.narotama.ac.id/2013/04/pengenalan-acl-audit-command-language.html>

- Rukmiyati, N. M. S., & Budiarta, I. K. (2016). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi, Dan Perceived Usefulness Terhadap Kepuasan Pengguna Akhir Software Akuntansi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*.
- Setyawan, E. (2018). *Teknik Audit Berbantuan Komputer*. Itjen.Dephub.Go.Id. <https://itjen.dephub.go.id/2019/04/08/teknik-audit-berbantuan-komputer/>
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Tam, C., Santos, D., & Oliveira, T. (2020). Exploring the influential factors of continuance intention to use mobile Apps: Extending the expectation confirmation model. *Information Systems Frontiers*, 22(1), 243–257. <https://doi.org/10.1007/s10796-018-9864-5>
- Widuri, R., Handoko, B. L., & Riantono, I. E. (2019). Perception of Accounting Student on Learning of Generalized Audit Software. *Proceedings of 2019 International Conference on Information Management and Technology, ICIMTech 2019*, 115–119. <https://doi.org/10.1109/ICIMTech.2019.8843718>
- Xu, F., Tian, M., Xu, G., Reyes, A., & Shen, W. (2017). Understanding Chinese users' switching behaviour of cloud storage services. *The Electronic Library*. <https://doi.org/10.1108/EL-04-2016-0080>
- Yanti, S., & Nugroho, H. (2018). Analisis Faktor-Faktor Penerimaan Dan Niat

Keberlanjutan Penggunaan Portal Akademik Siakad Stmik Akakom
Menggunakan Tam Serta Model Delone Dan Mclean. *JIKO (Jurnal
Informatika Dan Komputer)*, 3(1), 37.

<https://doi.org/10.26798/jiko.2018.v3i1.84>





LAMPIRAN 1
KUESIONER PENELITIAN

KUESIONER PENELITIAN TUGAS AKHIR
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI NIAT KEBERLANJUTAN
PENGUNAAN ACL PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI
AKUNTANSI

Assalamualaikum Wr.Wb

Perkenalkan saya Syaharani Nadila Mulianingrum, mahasiswa Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Alhamdulillah pada saat ini sedang menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul "**Faktor-faktor Yang Memengaruhi Niat Keberlanjutan Penggunaan *Audit Command Language* (ACL) Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi**".

Sehubungan dengan maksud tersebut, ditengah kesibukan saudara/i saya mohon ketersediaan waktu saudara/i untuk mengisi kuisoner ini. Tidak ada jawaban benar atau salah untuk setiap pernyataan, yang diharapkan adalah jawaban yang sesuai dengan kondisi saudara/i alami.

Wassalamualikum Wr.Wb

Peneliti,

Syaharani Nadila Mulianingrum

KUESIONER PENELITIAN TUGAS AKHIR
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI NIAT KEBERLANJUTAN
PENGUNAAN ACL PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI
AKUNTANSI

Terdapat 6 skala dengan rentang 1-6 dengan keterangan sebagai berikut :

1. STS : Sangat Tidak Setuju
2. TS : Tidak Setuju
3. KS : Kurang Setuju
4. CS : Cukup Setuju
5. S : Setuju
6. SS : Sangat Setuju

No	<i>Confirmation (Conf)</i>	1 (Sangat Tidak Setuju)	2	3	4	5	6 (Sangat Setuju)
1	Pengalaman saya menggunakan ACL lebih baik dari yang saya harapkan						
2	Tingkat layanan yang disediakan oleh ACL lebih baik dari yang saya harapkan						
3	ACL telah bekerja sesuai harapan saya						

No	Persepsi Kegunaan (PU)	1 (Sangat Tidak Setuju)	2	3	4	5	6 (Sangat Setuju)
1	Menggunakan ACL dapat						

No	Persepsi Kegunaan (PU)	1 (Sangat Tidak Setuju)	2	3	4	5	6 (Sangat Setuju)
	meningkatkan efektivitas kerja saya						
2	Menggunakan ACL dapat meningkatkan kinerja pekerjaan saya						
3	Saya mengerjakan tugas lebih baik ketika menggunakan ACL						
4	ACL sangat berguna dalam menyelesaikan tugas saya						

No	Kepuasan (Satis)	1 (Sangat Tidak Setuju)	2	3	4	5	6 (Sangat Setuju)
1	Saya puas dengan kinerja ACL						
2	ACL memberikan pengalaman yang menyenangkan						
3	Saya puas dengan fungsi yang disediakan oleh ACL						
4	Secara umum kinerja ACL memuaskan						

No	Kualitas Informasi (IQ)	1 (Sangat Tidak Setuju)	2	3	4	5	6 (Sangat Setuju)
1	Informasi yang disediakan ACL sudah akurat						
2	Informasi yang disediakan ACL sudah lengkap						

No	Kualitas Informasi (IQ)	1 (Sangat Tidak Setuju)	2	3	4	5	6 (Sangat Setuju)
3	Informasi yang disediakan ACL sudah relevan						
4	ACL dapat dengan cepat menyajikan informasi yang saya butuhkan						

No	Niat Keberlanjutan (CI)	1 (Sangat Tidak Setuju)	2	3	4	5	6 (Sangat Setuju)
1	Jika saya menjadi seorang auditor saya berniat untuk terus menggunakan ACL di masa depan						
2	Jika saya menjadi seorang auditor saya akan menggunakan ACL secara teratur di masa mendatang						
3	Jika saya menjadi seorang auditor saya akan sering menggunakan ACL di masa depan						
4	Jika saya menjadi seorang auditor niat saya adalah untuk terus menggunakan ACL dari pada menggunakan cara alternatif apa pun						

INFORMASI DEMOGRAFI

1. Apakah anda mahasiswa program studi akuntansi
 - Ya
 - Tidak
2. Asal Universitas
 - Universitas Islam Indonesi (UII)
 - Universitas Gajah Mada (UGM)
 - Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta (UPNV YK)
 - Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)
 - Universitas Ahmad Dahlan (UAD)
 - Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY)
 - Lainnya
3. Apakah anda sudah pernah menggunakan aplikasi *Audit Command Language (ACL)*
 - Ya
 - Tidak
4. Jenis Kelamin
 - Laki-laki
 - Perempuan
5. Usia
 - Kurang dari 20 tahun - 20 tahun
 - 21 tahun - 22 tahun
 - 23 tahun - 24 tahun

- 25 tahun - 26 tahun
- 27 tahun - 28 tahun
- 29 tahun - 30 tahun

6. Angkatan

- 2017
- 2018
- 2019
- 2020

IDENTITAS DIRI

1. Nama
2. No HP (untuk keperluan gift)





LAMPIRAN 2
OUTPUT KUESIONER

2.1 Tabulasi Data Responden

C o n f 1	C o n f 2	C o n f 3	P U 1	P U 2	P U 3	P U 4	S a t i s 1	S a t i s 2	S a t i s 3	S a t i s 4	I Q 1	I Q 2	I Q 3	I Q 4	C I 1	C I 2	C I 3	C I 4
6	6	6	6	6	6	6	6	5	6	6	6	6	6	6	6	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	4	5	4	5	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4
5	5	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	5	6	6	6
5	6	4	6	6	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
5	5	5	6	6	6	6	6	6	5	5	6	4	6	5	6	6	6	6
5	5	5	6	6	6	6	6	6	6	6	5	5	5	5	5	5	5	5
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
5	5	5	5	5	5	6	5	5	5	5	6	5	5	4	6	6	6	6
5	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	5	5	5	6	6	6	6
6	5	6	5	6	5	6	6	5	6	5	5	4	6	5	5	5	5	5
4	4	3	4	3	4	3	5	4	3	4	5	4	3	4	4	3	3	4
5	5	4	5	6	6	5	5	4	6	5	5	5	6	5	5	6	5	6
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	5	5	5	5	6	5	5	5	6	6	6	5	5	6	6
4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4
5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	6	6	6	6
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	4	4	4	5	4	4	2	4	2	4	6	4	4	4	1	1	1	1
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	6	6	6	6	6	6	5	6	6	6	6	6	6	6	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5
6	6	6	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	5	5	5
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	5	5	4	6	5	6	2
3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4
4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5
4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	1
3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	5	3	4	4	4	4	4	4
5	4	5	3	4	5	6	4	5	4	5	3	4	5	5	5	4	3	4
3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	1	1	1	1

C o n f 1	C o n f 2	C o n f 3	P U 1	P U 2	P U 3	P U 4	S a t i s 1	S a t i s 2	S a t i s 3	S a t i s 4	I Q 1	I Q 2	I Q 3	I Q 4	C I 1	C I 2	C I 3	C I 4
5	6	6	6	5	6	6	6	5	5	5	6	6	6	5	6	5	5	6
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5
5	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	5	5	4	4	6	6	6	4
3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	4	3	1	1	1	1
4	6	5	6	5	5	5	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
6	6	6	5	6	5	6	5	6	5	6	6	6	6	6	5	5	5	5
5	5	5	6	6	6	6	4	5	5	5	5	5	4	5	6	5	5	5
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	3	4	5	5	3	3	4	4	4	4	3	5	5	5	6	6	6	6
5	6	5	5	5	6	6	6	6	5	6	6	5	6	6	6	6	5	5
4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	5	6	6	6	5	6	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	2	2	2	1
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	5	5	5
3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5
4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3
5	5	5	5	5	6	6	5	5	5	5	6	6	6	6	5	5	5	5
4	5	4	6	6	5	5	4	5	6	3	5	5	4	3	6	5	4	3
4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4
6	6	6	6	6	5	6	5	4	6	5	5	5	5	5	5	5	5	3
5	5	4	5	5	5	5	6	6	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	5	5	5
4	4	5	4	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	3
5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	6	5	5	5	5	4	5	4	3	4	5	5	5	5
5	5	5	5	5	6	5	6	5	6	6	6	4	6	6	6	6	6	6

C o n f 1	C o n f 2	C o n f 3	P U 1	P U 2	P U 3	P U 4	S a t i s 1	S a t i s 2	S a t i s 3	S a t i s 4	I Q 1	I Q 2	I Q 3	I Q 4	C I 1	C I 2	C I 3	C I 4
4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	6	6	5	5	5	6	5	5	5
5	5	3	5	5	3	6	4	3	3	4	5	3	3	4	5	3	4	4
6	5	5	5	5	5	4	6	5	4	4	6	5	5	4	4	5	4	5
6	5	6	6	6	6	5	5	5	5	5	6	6	6	6	6	5	5	5
4	4	4	5	5	5	5	6	6	6	6	5	5	5	5	6	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	6	6	6	6
4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	6	6	6	6	6	5	5	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	6	6	5	5	5	6	6	6	6	6	6	6	6	5	6	6	6	5
4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
5	5	5	6	6	4	4	5	5	5	5	6	6	6	6	4	4	4	3
4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
5	5	5	6	5	5	5	5	4	5	5	6	6	6	5	5	4	5	5
4	5	4	5	5	6	6	5	3	5	5	6	6	6	5	4	4	5	5
4	5	4	5	5	6	6	5	3	5	5	6	6	6	5	4	3	4	5
6	5	5	5	6	5	6	5	5	6	5	5	6	5	5	5	5	6	6
6	5	5	4	5	5	6	4	4	5	5	5	6	6	5	5	5	5	6
4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5
4	4	5	4	5	4	5	4	3	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5
6	6	5	5	6	6	6	5	5	6	6	6	6	6	5	5	5	6	6
5	5	5	4	5	4	6	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5
5	5	5	5	5	4	6	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5
5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	6	6	6	5	4	4	5	6
5	6	6	6	5	5	6	6	6	6	6	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	4	4	5	6	5	4	6	6	5	5	5	5	5	5	6	6
5	5	6	5	6	6	6	6	5	6	6	5	5	6	5	5	6	6	6
6	6	5	5	6	5	6	5	5	4	6	5	5	5	6	5	5	5	6
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	3	4	4	5	3	5	5	5	6	6	5	5	3	4	5	5	4	4
5	5	4	4	5	5	6	5	4	5	6	6	5	6	6	5	5	5	6
5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	6
4	5	6	6	5	5	6	5	5	6	5	5	6	5	6	5	5	5	5

C o n f 1	C o n f 2	C o n f 3	P U 1	P U 2	P U 3	P U 4	S a t i s 1	S a t i s 2	S a t i s 3	S a t i s 4	I Q 1	I Q 2	I Q 3	I Q 4	C I 1	C I 2	C I 3	C I 4
5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4
5	5	6	6	5	5	5	5	5	5	6	6	5	5	5	5	5	5	5
3	3	5	6	5	5	5	5	6	6	5	5	4	4	5	5	4	3	6
4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4
5	5	6	6	6	6	6	5	6	6	6	5	5	5	5	6	6	6	6
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	4	6	4	5	3	4	3	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5
4	4	5	5	5	3	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	2
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	6	6	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
4	3	5	4	5	4	5	5	3	4	5	3	4	5	5	4	4	3	6
6	6	6	6	6	4	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3
4	4	4	3	3	3	4	2	2	2	2	4	5	6	4	4	3	3	2
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5
3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	2	3
5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
4	4	4	6	5	5	5	5	6	6	5	6	6	6	6	6	6	6	5
4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	3	4	4	2
5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
5	4	6	5	5	6	6	6	4	5	5	6	6	6	6	6	6	6	5
4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
5	5	5	5	6	6	5	5	4	6	5	6	6	5	5	5	5	5	4
3	3	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	6	6	5	6	6	6	5	5	5	5	6	6	6	6
4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3
3	5	4	5	5	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	6	6	6	5
6	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
3	4	3	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4

C o n f 1	C o n f 2	C o n f 3	P U 1	P U 2	P U 3	P U 4	S a t i s 1	S a t i s 2	S a t i s 3	S a t i s 4	I Q 1	I Q 2	I Q 3	I Q 4	C I 1	C I 2	C I 3	C I 4
4	4	4	4	4	4	4	5	5	6	6	6	6	5	5	6	6	6	4
4	6	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
5	6	5	5	5	6	5	6	5	6	5	5	6	5	5	5	5	5	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4
5	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	5	5	6	6	6	6	6
5	5	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4
3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	4	4	4	5	5	5
4	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4
4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	3	2
4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	6	6	5	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5
5	5	5	5	5	5	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5
4	6	6	4	6	4	6	6	5	5	6	5	5	5	6	5	4	5	4
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5
4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	4	4	5	4	4
3	2	3	3	4	2	2	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	4
2	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5

C o n f 1	C o n f 2	C o n f 3	P U 1	P U 2	P U 3	P U 4	S a t i s 1	S a t i s 2	S a t i s 3	S a t i s 4	I Q 1	I Q 2	I Q 3	I Q 4	C I 1	C I 2	C I 3	C I 4
5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	6	5	6	5
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	6	6	6	5	6	5	4	5	6	6	6	5	6	5	4	5	5
5	6	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	3	3	4
5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5
4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	6	4	4	4	4
3	3	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3
4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
5	6	5	5	6	5	5	5	5	6	5	5	5	6	5	5	6	5	5
4	4	6	5	5	5	5	6	6	5	6	5	5	5	5	6	5	6	5
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	6	5
4	4	5	4	5	3	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5
3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	5	5	5	4	4	4	3	5	5	3	4	4	4	5	5	5	4
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	5	5	5	5	5
6	5	6	5	6	6	6	5	5	6	6	5	6	6	5	6	5	5	6
4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	6	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	6	4	3	4	4
3	3	3	5	5	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	5	4	4	4
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4
4	5	5	4	5	5	4	5	5	6	6	6	5	6	6	6	5	6	6
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4
4	6	6	6	6	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3
5	5	6	5	5	6	6	5	5	6	5	6	6	6	6	6	5	6	5

C o n f 1	C o n f 2	C o n f 3	P U 1	P U 2	P U 3	P U 4	S a t i s 1	S a t i s 2	S a t i s 3	S a t i s 4	I Q 1	I Q 2	I Q 3	I Q 4	C I 1	C I 2	C I 3	C I 4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2
4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	3	5
5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4
3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	6
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4



2.2 Data Responden

Usia	Jenis Kelamin	Angkatan	Asal Universitas
21 tahun - 22 tahun	Perempuan	2019	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Perempuan	2019	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Perempuan	2019	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Perempuan	2019	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Laki-laki	2019	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Perempuan	2019	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Perempuan	2019	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Perempuan	2019	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Perempuan	2019	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Perempuan	2019	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Laki-laki	2019	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Laki-laki	2019	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Laki-laki	2019	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Perempuan	2019	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Perempuan	2019	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Perempuan	2019	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Laki-laki	2019	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Laki-laki	2019	Universitas Islam Indonesia
23 tahun - 24 tahun	Laki-laki	2019	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Perempuan	2019	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Laki-laki	2019	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Perempuan	2019	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Perempuan	2019	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Perempuan	2019	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Perempuan	2020	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Perempuan	2020	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Perempuan	2020	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Perempuan	2020	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Perempuan	2019	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Perempuan	2019	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Perempuan	2019	STIE YKPN Yogyakarta
21 tahun - 22 tahun	Perempuan	2019	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Perempuan	2020	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Perempuan	2020	Universitas Islam Indonesia
Kurang dari 20 tahun - 20 tahun	Perempuan	2020	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Perempuan	2020	Universitas Islam Indonesia

Usia	Jenis Kelamin	Angkatan	Asal Universitas
21 tahun - 22 tahun	Perempuan	2019	Universitas Islam Indonesia
Kurang dari 20 tahun - 20 tahun	Perempuan	2020	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Laki-laki	2019	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Perempuan	2019	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Perempuan	2019	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Perempuan	2019	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Perempuan	2019	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Laki-laki	2019	Universitas Islam Indonesia
Kurang dari 20 tahun - 20 tahun	Laki-laki	2020	Universitas Islam Indonesia
Kurang dari 20 tahun - 20 tahun	Laki-laki	2020	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Perempuan	2020	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Perempuan	2019	Universitas Islam Indonesia
Kurang dari 20 tahun - 20 tahun	Perempuan	2019	Universitas Islam Indonesia
Kurang dari 20 tahun - 20 tahun	Perempuan	2019	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Laki-laki	2019	Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)
21 tahun - 22 tahun	Perempuan	2020	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Laki-laki	2019	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Laki-laki	2019	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Laki-laki	2019	Universitas Gajah Mada (UGM)
Kurang dari 20 tahun - 20 tahun	Perempuan	2019	Universitas Gajah Mada (UGM)
21 tahun - 22 tahun	Perempuan	2019	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Perempuan	2019	Universitas Gajah Mada (UGM)
21 tahun - 22 tahun	Perempuan	2019	Universitas Gajah Mada (UGM)
Kurang dari 20 tahun - 20 tahun	Perempuan	2020	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Perempuan	2019	Universitas Islam Indonesia
Kurang dari 20 tahun - 20 tahun	Perempuan	2020	Universitas Islam Indonesia
Kurang dari 20 tahun - 20 tahun	Perempuan	2020	Universitas Islam Indonesia
Kurang dari 20 tahun - 20 tahun	Perempuan	2020	Universitas Islam Indonesia

Usia	Jenis Kelamin	Angkatan	Asal Universitas
Kurang dari 20 tahun - 20 tahun	Perempuan	2020	Universitas Islam Indonesia
Kurang dari 20 tahun - 20 tahun	Perempuan	2020	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Perempuan	2018	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Perempuan	2019	Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta (UPNV YK)
Kurang dari 20 tahun - 20 tahun	Laki-laki	2019	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Perempuan	2019	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Perempuan	2019	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Perempuan	2020	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Laki-laki	2019	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Laki-laki	2019	Universitas Islam Indonesia
23 tahun - 24 tahun	Laki-laki	2019	Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)
21 tahun - 22 tahun	Laki-laki	2019	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Perempuan	2019	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Perempuan	2019	Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)
21 tahun - 22 tahun	Laki-laki	2019	Universitas Gajah Mada (UGM)
21 tahun - 22 tahun	Perempuan	2020	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Perempuan	2019	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Laki-laki	2020	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Perempuan	2020	Universitas Gajah Mada (UGM)
21 tahun - 22 tahun	Laki-laki	2019	Universitas Gajah Mada (UGM)
21 tahun - 22 tahun	Perempuan	2019	Universitas Islam Indonesia
Kurang dari 20 tahun - 20 tahun	Perempuan	2020	Universitas Islam Indonesia
Kurang dari 20 tahun - 20 tahun	Laki-laki	2019	Universitas Gajah Mada (UGM)
23 tahun - 24 tahun	Laki-laki	2018	Universitas Islam Indonesia
23 tahun - 24 tahun	Perempuan	2019	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Perempuan	2019	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Perempuan	2019	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Laki-laki	2019	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Perempuan	2019	Universitas Islam Indonesia

Usia	Jenis Kelamin	Angkatan	Asal Universitas
21 tahun - 22 tahun	Perempuan	2019	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Perempuan	2019	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Perempuan	2019	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Perempuan	2019	Universitas Gajah Mada (UGM)
21 tahun - 22 tahun	Laki-laki	2019	Universitas Gajah Mada (UGM)
21 tahun - 22 tahun	Laki-laki	2019	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Laki-laki	2019	Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)
23 tahun - 24 tahun	Perempuan	2019	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Laki-laki	2020	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Laki-laki	2019	Universitas Gajah Mada (UGM)
21 tahun - 22 tahun	Laki-laki	2019	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Laki-laki	2019	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Laki-laki	2019	Universitas Islam Indonesia
Kurang dari 20 tahun - 20 tahun	Perempuan	2020	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Laki-laki	2019	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Perempuan	2019	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Perempuan	2019	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Perempuan	2019	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Laki-laki	2019	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Laki-laki	2019	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Laki-laki	2019	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Laki-laki	2019	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Laki-laki	2019	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Perempuan	2019	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Perempuan	2019	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Laki-laki	2019	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Laki-laki	2019	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Perempuan	2019	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Perempuan	2019	Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta (UPNV YK)
21 tahun - 22 tahun	Perempuan	2019	Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta (UPNV YK)
Kurang dari 20 tahun - 20 tahun	Laki-laki	2019	Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta (UPNV YK)

Usia	Jenis Kelamin	Angkatan	Asal Universitas
21 tahun - 22 tahun	Perempuan	2019	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Perempuan	2019	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Laki-laki	2019	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Perempuan	2019	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Perempuan	2019	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Laki-laki	2019	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Perempuan	2019	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Perempuan	2019	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Perempuan	2019	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Perempuan	2019	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Laki-laki	2019	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Perempuan	2019	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Perempuan	2019	Universitas Islam Indonesia
23 tahun - 24 tahun	Perempuan	2019	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Laki-laki	2019	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Perempuan	2019	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Perempuan	2019	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Perempuan	2019	Universitas Islam Indonesia
Kurang dari 20 tahun - 20 tahun	Perempuan	2020	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Laki-laki	2020	Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta (UPNV YK)
Kurang dari 20 tahun - 20 tahun	Laki-laki	2020	Universitas Islam Indonesia
Kurang dari 20 tahun - 20 tahun	Perempuan	2020	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Perempuan	2020	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Laki-laki	2020	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Perempuan	2020	Universitas Islam Indonesia
25 tahun - 26 tahun	Perempuan	2020	Universitas Islam Indonesia
Kurang dari 20 tahun - 20 tahun	Perempuan	2020	Universitas Islam Indonesia
Kurang dari 20 tahun - 20 tahun	Perempuan	2020	Universitas Islam Indonesia
Kurang dari 20 tahun - 20 tahun	Perempuan	2020	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Perempuan	2020	Universitas Islam Indonesia
Kurang dari 20 tahun - 20 tahun	Perempuan	2020	Universitas Islam Indonesia

Usia	Jenis Kelamin	Angkatan	Asal Universitas
tahun - 20 tahun			
Kurang dari 20 tahun - 20 tahun	Perempuan	2020	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Perempuan	2020	Universitas Islam Indonesia
Kurang dari 20 tahun - 20 tahun	Perempuan	2020	Universitas Islam Indonesia
Kurang dari 20 tahun - 20 tahun	Perempuan	2020	Universitas Islam Indonesia
Kurang dari 20 tahun - 20 tahun	Laki-laki	2020	Universitas Islam Indonesia
Kurang dari 20 tahun - 20 tahun	Perempuan	2020	Universitas Islam Indonesia
Kurang dari 20 tahun - 20 tahun	Perempuan	2020	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Perempuan	2020	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Perempuan	2020	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Perempuan	2020	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Laki-laki	2020	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Laki-laki	2020	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Laki-laki	2020	Universitas Islam Indonesia
Kurang dari 20 tahun - 20 tahun	Laki-laki	2020	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Perempuan	2020	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Perempuan	2020	Universitas Islam Indonesia
Kurang dari 20 tahun - 20 tahun	Perempuan	2020	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Perempuan	2019	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY)
Kurang dari 20 tahun - 20 tahun	Perempuan	2019	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY)
21 tahun - 22 tahun	Perempuan	2019	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY)
Kurang dari 20 tahun - 20 tahun	Perempuan	2019	Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta (UPNV YK)
Kurang dari 20 tahun - 20 tahun	Laki-laki	2020	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Laki-laki	2020	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Laki-laki	2020	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Laki-laki	2020	Universitas Islam Indonesia
Kurang dari 20 tahun - 20 tahun	Perempuan	2020	Universitas Islam Indonesia

Usia	Jenis Kelamin	Angkatan	Asal Universitas
Kurang dari 20 tahun - 20 tahun	Perempuan	2020	Universitas Islam Indonesia
Kurang dari 20 tahun - 20 tahun	Laki-laki	2020	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Perempuan	2020	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Laki-laki	2020	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Laki-laki	2020	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Perempuan	2020	Universitas Islam Indonesia
Kurang dari 20 tahun - 20 tahun	Perempuan	2020	Universitas Islam Indonesia
Kurang dari 20 tahun - 20 tahun	Perempuan	2020	Universitas Islam Indonesia
Kurang dari 20 tahun - 20 tahun	Perempuan	2020	Universitas Islam Indonesia
Kurang dari 20 tahun - 20 tahun	Perempuan	2020	Universitas Islam Indonesia
Kurang dari 20 tahun - 20 tahun	Perempuan	2020	Universitas Islam Indonesia
Kurang dari 20 tahun - 20 tahun	Perempuan	2020	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Perempuan	2020	Universitas Islam Indonesia
Kurang dari 20 tahun - 20 tahun	Perempuan	2020	Universitas Islam Indonesia
Kurang dari 20 tahun - 20 tahun	Laki-laki	2020	Universitas Islam Indonesia
Kurang dari 20 tahun - 20 tahun	Laki-laki	2020	Universitas Islam Indonesia
Kurang dari 20 tahun - 20 tahun	Perempuan	2020	Universitas Islam Indonesia
Kurang dari 20 tahun - 20 tahun	Perempuan	2020	Universitas Islam Indonesia
Kurang dari 20 tahun - 20 tahun	Perempuan	2020	Universitas Islam Indonesia
Kurang dari 20 tahun - 20 tahun	Laki-laki	2020	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Perempuan	2020	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Laki-laki	2020	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Laki-laki	2020	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Perempuan	2020	Universitas Islam Indonesia
Kurang dari 20 tahun - 20 tahun	Perempuan	2020	Universitas Islam Indonesia
21 tahun - 22 tahun	Perempuan	2020	Universitas Islam Indonesia